

LAPORAN PENELITIAN KOMPETITIF INDIVIDUAL

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEDIA PEMBELAJARAN PAI
MAHASISWA STAIN PAMEKASAN PRODI PAI**



OLEH

ABD. MUKHID

DIAJUKAN PADA P3M

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PAMEKASAN

JULI 2014

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

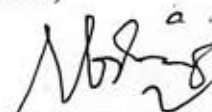
1. Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Media Pembelajaran PAI Mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI
2. Bidang/ Disiplin Kajian Penelitian : Pendidikan/Pengajaran
3. Jenis Penelitian : Individual/Lapangan
4. Peneliti :
 - a. Nama : Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
 - b. Tempat Tgl Lahir : Mojokerto, 10-11-1967
 - c. Pangkat/Gol/NIP : Lektor Kepala/IVa/196711101994031004
 - d. PTAI : STAIN Pamekasan
5. Waktu Penelitian : 3 (Tiga) Bulan (08 April - 07 Juli 2014)
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah)

Menyetujui:
Kepala P3M,



Dr. Ainurrahman Hidayat, M.Hum
NIP. 197210091999031004

Pamekasan, 8 Juli 2014
Peneliti,



Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
NIP. 196711101994031004



Mengesahkan:

Ketua STAIN Pamekasan

Dr. H. Laifurrahman, M.Pd
NIP. 19612291993031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. atas berkat rahmat dan hidayahNya yang telah diberikan kepada kita sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI Matakuliah Media Pembelajaran PAI" ini merupakan penelitian lapangan yang dimaksudkan agar pelaksanaan pembelajaran pada matakuliah Media Pembelajaran PAI menjadi lebih baik. Dengan mempersiapkan modul pembelajaran dalam pembuatan *powerpoint* yang baik dan benar, diharapkan mahasiswa menjadi senang, mudah, tertarik, dan terbantu dalam mengikuti perkuliahan. Pembelajaran dengan menggunakan modul ini, juga dimaksudkan untuk menghilangkan kebosanan mahasiswa selama ini. Selain itu, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dimana mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok, mahasiswa menjadi lebih berani dalam menyampaikan pendapat, jawaban, atau kritikan terhadap kelompok lain. Yang pasti, mahasiswa juga dilatih untuk belajar kelompok dan saling menghargai pendapat sesama, *sharing*, dan menjadikan mereka lebih dekat dengan teman-temannya, bahkan dengan dosennya. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil belajar mahasiswa menjadi semakin meningkat. Namun demikian, aspek motivasi belajar mahasiswa dalam suatu perkuliahan turut dipertimbangkan untuk diketahui, karena berdasar hasil penelitian, motivasi mahasiswa nampak turut melandasi peningkatan skor hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah Media Pembelajaran PAI. Oleh karena itu, variabel motivasi penting untuk diteliti pada penelitian berikutnya.

Penelitian ini melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Taufiqurrahman, M.Pd, selaku Ketua STAIN Pamekasan;
2. Bapak Dr. Ainurrahman Hidayat, M.Si, selaku Kepala P3M;
3. Teman-teman kolega peneliti di STIN Pamekasan yang terlibat dalam memberikan masukan draft hasil penelitian dalam forum seminar hasil penelitian;

4. Teman-teman mahasiswa yang telah turut serta membantu mengisi kuesioner, interview.

Tentunya penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah Swt. Oleh karenanya, tegur sapa dan kritik membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan kita bersama dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam suatu perkuliahan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga proses dan hasil pembelajaran pada suatu perkuliahan menjadi lebih baik dan meningkat.

Pamekasan, 08 Juli 2014
Peneliti,

Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
NIP. 196711101994031004

ABSTRAK

Abd. Mukhid. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Media Pembelajaran PAI Mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar, Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi, rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa. Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan matakuliah media pembelajaran berjalan kurang menarik bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil interview diperoleh beberapa informasi bahwa: (1) mahasiswa: (a) kurang tertarik dalam pembelajaran, (b) malas mengikuti pembelajaran, dan (c) kurang termotivasi untuk belajar; (2) dosen: (a) masih mendominasi jalannya proses pembelajaran (*teacher centered learning*), (b) memposisikan mahasiswa sebagai obyek pembelajaran, dan (c) lebih sering berceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasar hasil observasi awal di lapangan, beberapa faktor yang menjadi penyebab mahasiswa dan dosen sebagaimana tersebut di atas dapat identifikasi sebagai berikut, yaitu: (1) tidak tersedianya LCD di dalam kelas, (2) LCD di dalam kelas rusak, (3) buku-buku referensi perkuliahan masih terbatas jumlahnya di perpustakaan, dan (4) model pembelajaran yang digunakan dosen yang masih tradisional yang mengandalkan ceramah. Oleh karena itu, perlu dicari solusi. Solusi yang memungkinkan untuk digunakan diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe yang tepat adalah tipe STAD. Beberapa alasan yang dapat dikemukakan adalah tipe ini: (1) mampu menciptakan interaksi dan aktivitas belajar dalam kelompok; (2) telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi dapat didesain melalui kerjasama dan solidaritas dalam kegiatan pembelajaran; (3) mampu mengoptimalkan partisipasi aktif mahasiswa; dan (4) mampu mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa.

Ada dua permasalahan yang akan dijawab dalam fokus penelitian ini, yaitu: (1) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matakuliah Media Pembelajaran PAI mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI? (2) Bagaimana respons mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam matakuliah Media Pembelajaran PAI?

Penelitian ini menggunakan desain *classroom action research* model Kemmis dan McTaggart yang dirancang dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau satu tatap muka, yang masing-masing mencakup 4 kegiatan yaitu: (1) *planning*; (2) *action*; (3) *observation*; dan (4) *reflection*. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI yang memprogram matakuliah Media Pembelajaran PAI semester genap tahun akademik 2013/2014. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa STAIN

Pamekasan prodi PAI yang memprogram MK. Media Pembelajaran PAI yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas B dan kelas D yang dipilih secara acak dengan jumlah mahasiswa sebesar 73 mahasiswa. Sumber data penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan serta dokumen, yaitu: (1) hasil belajar mahasiswa; dan (2) respon mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam matakuliah Media Pembelajaran PAI. Data hasil belajar mahasiswa diperoleh melalui lembar tugas pembuatan *MS Powerpoint* dan catatan observasi. Data respon mahasiswa diperoleh melalui lembar kuesioner dan interview. Peningkatan hasil belajar diukur melalui perolehan skor dari siklus I dan siklus II. Data kuantitatif hasil belajar dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase, mean, frekuensi, dan tabel yang menunjukkan kecenderungan meningkat atau menurunnya hasil belajar mahasiswa. Data kualitatif respons atau pandangan mahasiswa dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang mencakup tiga kegiatan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI yang memprogram MK Media Pembelajaran PAI dalam pembuatan *MS Powerpoint* yang sesuai dengan modul. Peningkatan hasil belajar mahasiswa tersebut terlihat dari meningkatnya skor hasil belajar mahasiswa dari siklus I dan siklus II sebesar 245 atau 13,75%; (2) sebagian besar mahasiswa, berdasarkan analisis data hasil kuesioner, memberikan respon yang baik atau positif yang menyatakan setuju (sebesar 86% atau 62 mahasiswa dari total 73), dan berdasar analisis data hasil interview, juga menyatakan persetujuannya (sebesar 73% atau 63 mahasiswa dari total 73) atas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada MK Media Pembelajaran PAI pada mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI semester IV tahun akademik 2013/2014. Atas dasar hasil penelitian tersebut diharapkan dosen perlu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa yang mengikuti matakuliah yang diajarkan kepada mereka, utamanya motivasi intrinsik mereka. Dengan bangkitnya motivasi belajar mahasiswa, diharapkan hasil belajar mereka semakin menjadi meningkat. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang motivasi belajar mahasiswa dianggap perlu untuk dilakukan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kajian Riset Sebelumnya	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	10
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ...	10
2. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	10
3. Sintaks Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	11
4. Materi (Modul) Pembelajaran dalam Penelitian.....	12
B. Hasil Belajar Media Pembelajaran PAI	63
1. Pengertian Hasil Belajar	63
2. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar....	64
3. Pengertian Media Pembelajaran PAI	65
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Desain Penelitian	69
B. Setting Penelitian	69
C. Subyek Penelitian	70
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	70
E. Analisis Data	71

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
	A. Hasil Penelitian	72
	B. Pembahasan	79
BAB V	PENUTUP	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rekapitulasi Skor Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan Penilaian Aspek-aspek Pembuatan *MS. Powerpoint* MK. Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus I
- Lampiran 2 Rekapitulasi Skor Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan Penilaian Aspek-aspek Pembuatan *MS. Powerpoint* MK. Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus II
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner Respon Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Media Pembelajaran PAI
- Lampiran 4 Lembar Interview Mahasiswa Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Media Pembelajaran PAI
- Lampiran 5 Lembar Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Media Pembelajaran PAI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	11
Tabel 4.1	Rekapitulasi Ringkasan Skor Hasil Belajar Mahasiswa Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Koopetarif Tipe STAD Siklus I	72
Tabel 4.2	Rekapitulasi Ringkasan Skor Hasil Belajar Mahasiswa Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Koopetarif Tipe STAD Siklus II	74
Tabel 4.3	Rekapitulasi Ringkasan Peningkatan Skor Hasil Belajar Mahasiswa Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Koopetarif Tipe STAD Siklus I dan Siklus II	75
Tabel 4.4	Rekapitulasi Item dan Kategori Alternatif Jawaban Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD....	76
Tabel 4.5	Rekapitulasi Jumlah Item, Mahasiswa, Skor Jawaban, dan Persentase Respon Mahasiswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	77
Tabel 4.6	Skor Data Interview Dengan Mahasiswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada MK. Media Pembelajaran PAI	78
Tabel 4.7	Catatan Observasi Ketertarikan Mahasiswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada MK. Media pembelajaran PAI	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran di era globalisasi ini diperlukan sumber daya manusia berkualitas yang mampu mendesain pembelajaran secara efektif, efisien dan menyenangkan. Sebagai fasilitator, dosen dituntut menerapkan mengelola pembelajaran yang menjadikan mahasiswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran dapat didesain melalui kerjasama dan solidaritas dalam kegiatan pembelajaran. Tidak terkecuali dalam hal ini adalah matakuliah media pembelajaran.

Matakuliah media pembelajaran merupakan matakuliah utama yang wajib diprogram mahasiswa jurusan Tarbiyah. Dengan matakuliah ini, mahasiswa sebagai calon pendidik diharapkan memiliki kemampuan menyampaikan materi pelajaran dengan efektif, efisien, dan menyenangkan. Materi matakuliah media pembelajaran selain menuntut penguasaan konsep-konsep dengan baik, juga menuntut kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan dirancang oleh dosen, sebagaimana pernyataan Reiser dan Gagne (dalam Gagne, Briggs, and Wager) bahwa *"instructional media are the physical means by which an instructional*

message is communicated.¹

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi, rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Miarso bahwa penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan mahasiswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.²

Meski menjadi matakuliah utama atau wajib, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan matakuliah media pembelajaran berjalan kurang menarik bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil interview peneliti dalam matakuliah media pembelajaran diperoleh beberapa informasi bahwa: (1) mahasiswa: (a) kurang tertarik dalam pembelajaran, (b) malas mengikuti pembelajaran, dan (c) kurang termotivasi untuk belajar;³ (2) dosen: (a) masih mendominasi jalannya proses pembelajaran (*teacher centered learning*), (b) memposisikan mahasiswa sebagai obyek pembelajaran, dan (c) lebih sering berceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁴ Oleh karena itu perlu dicari faktor-faktor penyebab dan solusinya mengapa dosen mendominasi kegiatan pembelajaran, dan mengapa mahasiswa kurang

¹ R.M. Gagne, L.J. Briggs, & W.W. Wager. 1992. *Principles of instructional design*. Fort Worth, (TX: Harcourt Brace Jovanovich, Publishers), hlm. 208.

² Yusufhadi Miarso. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pembelajaran, Edisi Pertama, Cetakan Ke-5*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group dan Pustekom Diknas), hlm. 458.

³ Hasil Interview dengan Maimun, Pengampu Matakuliah Media Pembelajaran, tanggal 25-2-2014.

⁴ Hasil Interview dengan Mahasiswa Pemrogram Matakuliah Media Pembelajaran, tanggal 26-2-2014.

termotivasi dalam pembelajaran.

Dari hasil observasi awal di lapangan, beberapa faktor yang menjadi penyebab mahasiswa dan dosen sebagaimana tersebut di atas dapat peneliti identifikasi sebagai berikut, yaitu: (1) tidak tersedianya LCD di dalam kelas, (2) LCD di dalam kelas rusak, (3) buku-buku referensi perkuliahan masih terbatas jumlahnya di perpustakaan, dan (4) model pembelajaran yang digunakan dosen yang masih tradisional yang mengandalkan ceramah. Atas dasar fakta-fakta tersebut, beberapa upaya telah dilakukan oleh dosen dengan membuat variasi dalam perkuliahan, seperti diskusi, tanya-jawab, dan penugasan. Namun upaya-upaya tersebut dirasakan masih belum dapat memberikan dampak positif.

Berdasarkan kondisi riil tersebut di atas jelas dan dapat dipahami alasan mengapa mahasiswa menunjukkan sikap pasif dan kurang berpartisipasi dalam perkuliahan media pembelajaran. Padahal dosen sebagai fasilitator, dituntut untuk mampu menerapkan pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, misalnya dengan pembelajaran kooperatif. Slavin menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif dipandang sebagai solusi atas berbagai permasalahan pendidikan.⁵ Penelitian Jalilifar menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif lebih efektif meningkatkan prestasi belajar membaca pemahaman bahasa Inggris mahasiswa dibanding

⁵ Robert E. Slavin, 1991a. *Synthesis of Research on Cooperative Learning*, *Educational Leadership*, 48(5), 70-88.

pembelajaran Group Investigation dan konvensional.⁶ Penelitian lain menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *student teams-achievement divisions* (STAD) terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Dari penelitian-penelitian tersebut di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, matakuliah Media Pembelajaran perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe yang dianggap tepat untuk diterapkan dalam perkuliahan Media Pembelajaran adalah tipe STAD. Beberapa alasan yang dapat dikemukakan adalah tipe ini: (1) mampu menciptakan interaksi dan aktivitas belajar dalam kelompok; (2) telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi⁸; (3) mampu mengoptimalkan partisipasi aktif mahasiswa⁹; dan (4) mampu mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa.¹⁰ Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam matakuliah Media Pembelajaran diharapkan dapat memotivasi belajar

⁶ Alireza Jalilifar. 2010. The Effect of Cooperative learning Techniques on College Students' Reading Comprehension, *System*, 38, 96-108.

⁷ Dian Eka Purwanti. 2013. The Comparison Between STAD and TGT on Students Achievement and Motivation: Senior High School, *Proceeding of the Global Summit on Education*, Kuala Lumpur Malaysia, hlm. 990-997.

⁸ Robert E. Slavin. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media), hlm. 12.

⁹ Ibrahim Shihab. 2011. The Effect of Using Cooperatif Learning on Jordanian Students with Learning Disabilities' Performance in Mathematics, *European Journal of Social Sciences*, Vol. 25 (2), 119.

¹⁰ Nasir Gul Khan & M. Hafiz Innamulah. 2011. Effect of Students' Team Achievement Division (STAD) on Academic Achievement of Students. *Journal University of Peshawar, Pakistan* Vol.7(12), 212.

mahasiswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka pun diharapkan akan meningkat.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut di atas, peneliti lebih tertarik pada permasalahan dosen dalam penyampaian materi pembelajaran, dalam hal ini penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI matakuliah Media Pembelajaran PAI, dan tidak pada tidak tersedianya LCD di dalam kelas, atau LCD di dalam kelas yang rusak serta terbatasnya jumlah buku-buku referensi perkuliahan di perpustakaan. Bahasan penelitian dibatasi pada topik teori dan praktik multimedia interaktif berbasis *powerpoint* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Bahan yang *dipowerpointkan* adalah materi pelajaran PAI di sekolah/madrasah, yang kelas dan semesternya dipilih oleh mahasiswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI matakuliah Media Pembelajaran PAI?
2. Bagaimana respons mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam matakuliah Media Pembelajaran PAI?

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana dosen menyampaikan materi perkuliahan yang dapat menjadikan hasil belajar mahasiswa menjadi meningkat. Dalam hal ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dari dosen untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI matakuliah Media Pembelajaran PAI.

Selain itu, peneliti membatasi pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah bagi mahasiswa yang memprogram matakuliah Media Pembelajaran PAI semester genap 2013. Beberapa pertimbangan yang mendasari adalah: (1) mahasiswa Prodi PAI yang memprogram matakuliah Media Pembelajaran PAI lebih banyak dari pada mahasiswa Prodi PBA dan TBI; dan (2) adanya homogenitas mahasiswa yang memprogram matakuliah Media Pembelajaran PAI, baik dari segi jenis kelamin, maupun kemampuan akademiknya. Keterjangkauan lokasi, tenaga, dan waktu juga menjadi alasan pembatasan penelitian ini, yang direncanakan dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2014.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI dalam matakuliah Media Pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Untuk mengetahui respons mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam matakuliah Media Pembelajaran PAI.

E. Kegunaan Penelitian

Permasalahan penelitian ini memiliki kegunaan penting baik bagi dosen, mahasiswa, jurusan Tarbiyah, maupun STAIN Pamekasan sebagai berikut:

1. Bagi Dosen

Kegunaan bagi dosen yaitu: (a) mengurangi dominasi aktif dosen dalam proses pembelajaran; (b) mengefektifkan model pembelajaran yang digunakan dosen; (c) membantu dosen dalam mengembangkan sikap positif mahasiswa dalam pembelajaran; dan (d) memperdalam kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan, efektif, dan efisien.

2. Bagi Mahasiswa

Kegunaan bagi mahasiswa yaitu: (a) mengoptimalkan partisipatif aktif mahasiswa dan kerjasama kelompok dalam kegiatan pembelajaran; (b) membantu meningkatkan hubungan positif mahasiswa dan mengurangi persaingan individu sesama mahasiswa; (c) mendorong terciptanya peningkatan hasil belajar mahasiswa; dan (d) menyediakan solusi bagi mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Jurusan Tarbiyah

Jurusan Tarbiyah dapat merekomendasikan dan mendorong para dosen pada masing-masing prodi untuk mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD khususnya, dan ataupun tipe lainnya yang cocok pada suatu matakuliah.

4. Bagi STAIN Pamekasan

Hasil penelitian ini akan menjadi masukan sangat berarti bagi STAIN Pamekasan yang secara umum akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di STAIN Pamekasan.

F. Kajian Riset Sebelumnya

Penelitian Subrata¹¹ dengan penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dan strategi pemecahan masalah dapat meningkatkan kualitas interaksi dan capaian kompetensi dasar siswa. Penelitian Barzegar dkk. dengan membandingkan model pembelajaran baru berbasis multimedia dan *network* dengan pembelajaran tradisional menunjukkan bahwa model pembelajaran baru secara signifikan lebih tinggi dapat dioptimalkan daripada yang tradisional.¹² Selain itu mampu meningkatkan aktivitas, partisipasi, minat, dan kreativitas siswa. Penelitian

¹¹ Nyoman Subrata. 2007. Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif dan Strategi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII C SMPN 1 Sukasada, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 1(2), 135-147.

¹² Barzegar, dkk. 2012. The Effect of Teaching Model based on Multimedia and Network on the Student learning (Case Study: Guidance School in Iran). *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 47: 1263-1267.

Bukunola dan Idowu¹³ dengan desain quasi eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif secara signifikan lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional terhadap prestasi akademik siswa SMA pada pelajaran *basic science*.

¹³ Bilesanmi-A.J. Bukunola & Oludipe D. Idowu. 2012. Effectiveness of Cooperative Learning Strategies on Junior Secondary Students' Academic Achievement in Basic Science, *British Journal of Education, Society and Behavioral Science*, 2(3): 307-325.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif adalah kelompok kecil peserta didik yang bekerja bersama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, dan mencapai tujuan pembelajaran.¹ Menurut Artz dan Newman, pembelajaran kooperatif adalah kelompok kecil peserta didik yang bekerja bersama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, dan mencapai tujuan pembelajaran.² Sedang model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (dalam Asma³) adalah pembelajaran dimana mahasiswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang yang heterogen dari segi kemampuan akademiknya, jenis kelamin, dan lain-lain.

2. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif STAD memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya;

¹ Robert E. Slavin. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media), hlm. 4

² Artz & Newman. 1990. Cooperative learning, *Mathematics teacher*, 448.

³ Nur Asma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Depdiknas), hlm. 50.

- 2) Kelompok mahasiswa dibentuk berdasarkan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah;
- 3) Bilamana memungkinkan, anggota kelompok heterogen (nilai akademik, dll); dan
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kelompok daripada individu.⁴

3. Sintaks Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Ada 6 langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagaimana

Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD:

Langkah	Indikator	Aktivitas Pembelajaran
Langkah 1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi mahasiswa	Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengomunikasikan kompetensi dasar yang akan
Langkah 2	Menyajikan informasi	Dosen menyajikan informasi kepada mahasiswa.
Langkah 3	Mengorganisasikan	Dosen menginformasikan pengelompokan
Langkah 4	Membimbing belajar	Dosen memotivasi serta memfasilitasi kerja
Langkah 5	Evaluasi	Dosen mengevaluasi hasil belajar tentang materi
Langkah 6	Pemberian Penghargaan	Dosen memberi penghargaan hasil belajar

Sumber: diadaptasi dari Arends (dalam Suyatna⁵).

4. Materi Perkuliahan Dalam Penelitian

Materi Perkuliahan yang diberikan dalam kerangka penelitian ini adalah membuat *MS. Powerpoint* yang sesuai dengan modul. Adapun konten

⁴ Rusmansyah, 2006. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, *Jurnal Vidya Karya*, Tahun XXIV, No. 1, hlm. 90.

⁵ A. Suyatna. 2007. *Model-Model Pembelajaran*. (Lampung: Universitas Lampung), hlm. 96.

atau isi dalam slide pada *powerpoint* adalah materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik tingkat SLTP/MTs atau SMU/MA/SMK. Beberapa aspek yang harus dipenuhi mahasiswa dalam membuat *powerpoint* dengan baik dalam penelitian ini adalah: (1) aspek identitas, (2) aspek background, (3) aspek teks, (4) aspek warna, (5) aspek grafik, (6) aspek hyperlink, (7) aspek picture, (8) aspek audio, (9) aspek video, (10) aspek animasi, dan (11) aspek font. Adapun modul yang harus dipelajari dan dikuasai oleh mahasiswa dalam kelompok adalah sebagai berikut:



**BAGIAN PENGEMBANGAN
PEGAWAI SETDIJEN
PERBENDAHARAAN**

2011

**Modul Pembelajaran
Microsoft PowerPoint 2007
Tingkat Lanjut**

**BAGIAN PENGEMBANGAN
PEGAWAI SETDITJEN
PERBENDAHARAAN**

2011

**Modul Pembelajaran
Microsoft PowerPoint 2007
Tingkat Lanjut**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I PEMBAHASAN TINGKAT LANJUT.....	
1.1 Bekerja dalam Media dan Sound.....	
1.1.1 Objek Gambar	
1.1.2 Objek Shape	
1.2 Bekerja dalam Slide Show dan Transisi Slide.....	
1.3 Bekerja dalam Tampilan Slide Master.....	
1.4 Hasil Cetak Presentasi.....	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Task pane clip art	
Gambar 2 Kotak dialog insert picture	
Gambar 3 Kotak dialog insert picture	
Gambar 4 Pilihan shape effects	
Gambar 5 Kotak dialog theme colours	
Gambar 6 Daftar pilihan align	
Gambar 7 Kotak dialog format shape	
Gambar 8 Tampilan master slide	
Gambar 9 Tampilan handout master	

BAB I

PowerPoint 2007 Tingkat Lanjut

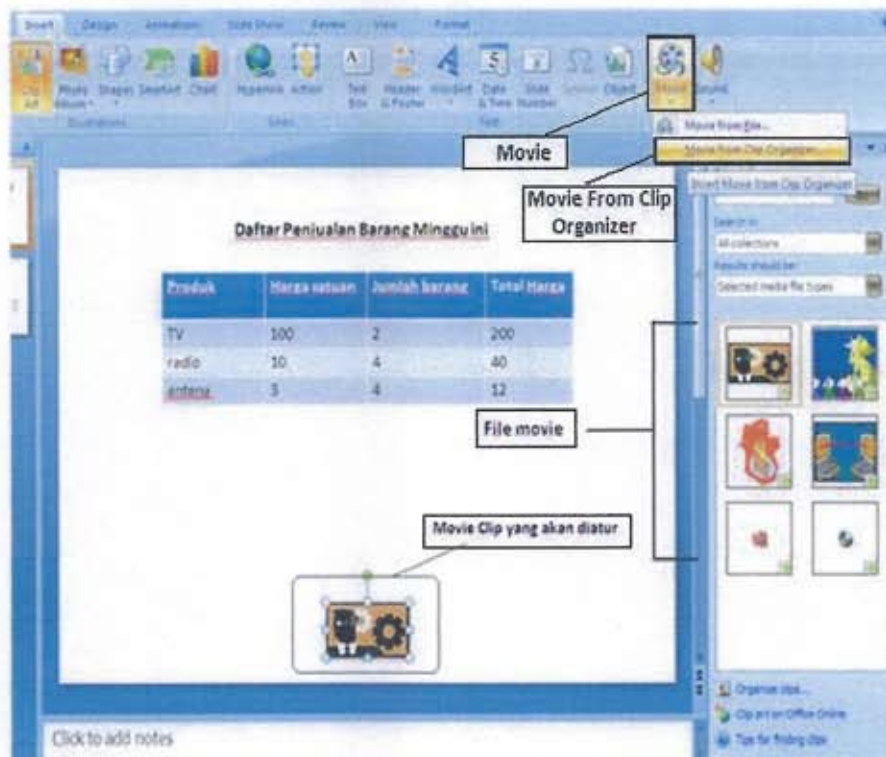
1.1. Bekerja dalam Media dan Sound

Movie Clip adalah sebuah *file* yang berisi film yang dapat disisipkan pada lembar kerja *slide*. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada penambahan media *movie* dan *sound* seperti dijelaskan pada pembahasan di bawah ini :

1. Menambahkan *movie* dari *clip organizer*

- Aktif pada lembar kerja *slide*.
- Tab **Insert** – grup **Media Clip** – tombol **Movie**.
- Pilih **Movie from Clip Organizer** dan akan ditampilkan jendela *task pane* di kanan jendela

PowerPoint seperti di bawah ini :



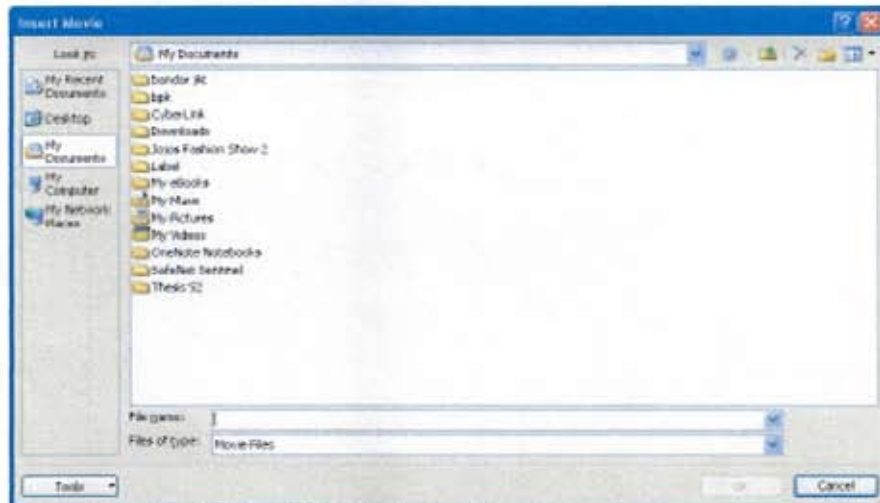
Gambar 1 Langkah Menambah Movie dari Clip Organizer

- Tekan tombol **Go** untuk mencari file *movie clip*.
- Pilih salah satu *file movie* pada daftar *clip art*.
- Atur ukuran *movie clip* kemudian jalankan presentasi dalam tampilan *slide show* untuk menampilkan hasilnya.

2. Menambahkan *movie clip* dari *file* sendiri

Langkah awal hamper sama langkah petunjuk seperti diatas yaitu:

- o Aktif pada lembar kerja *slide*.
- o Tekan tab **Insert** – grup **Media Clip** – tombol **Movie**.
- o Pilih **Movie from File** dan akan ditampilkan kotak dialog **Insert Movie** seperti di bawah ini :

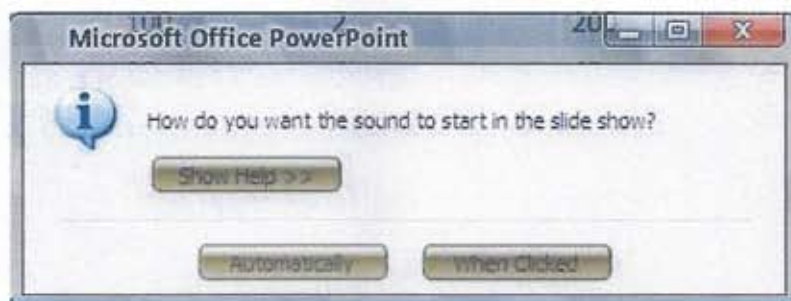


Gambar 2 Kotak Dialog Insert Movie

- o Tentukan lokasi *file movie* disimpan pada bagian **Look in**.
- o Pilih *file*nya dan tekan tombol **OK** dan akan ditampilkan kotak dialog yang terdapat pilihan sebagai berikut :

Automatically : *movie clip* akan dijalankan secara otomatis ketika *slide* dalam tampilan *slide show*.

When Clicked : *movie clip* akan dijalankan ketika kotak *movie clip* tersebut ditekan.

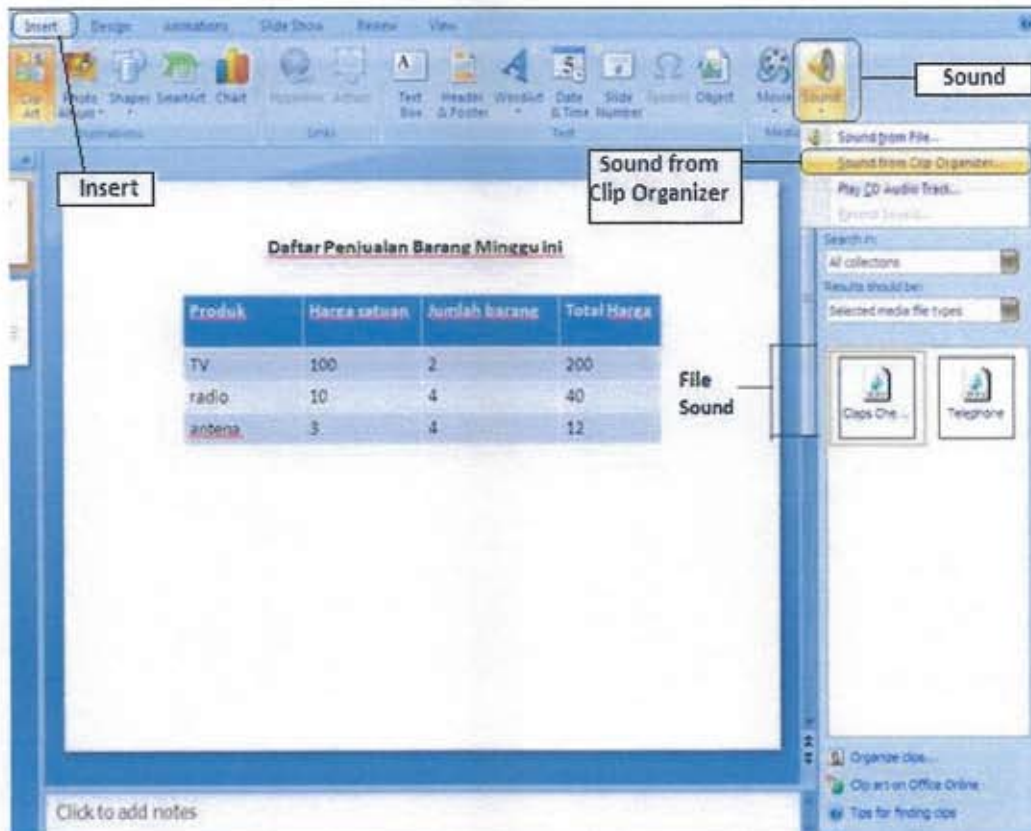


Gambar 3 Kotak Dialog Pilihan Untuk Memulai

- o Jalankan presentasi dalam tampilan *slide show* kemudian tekan pada lokasi objek *movie clip* untuk memulai *movie clip* tersebut.

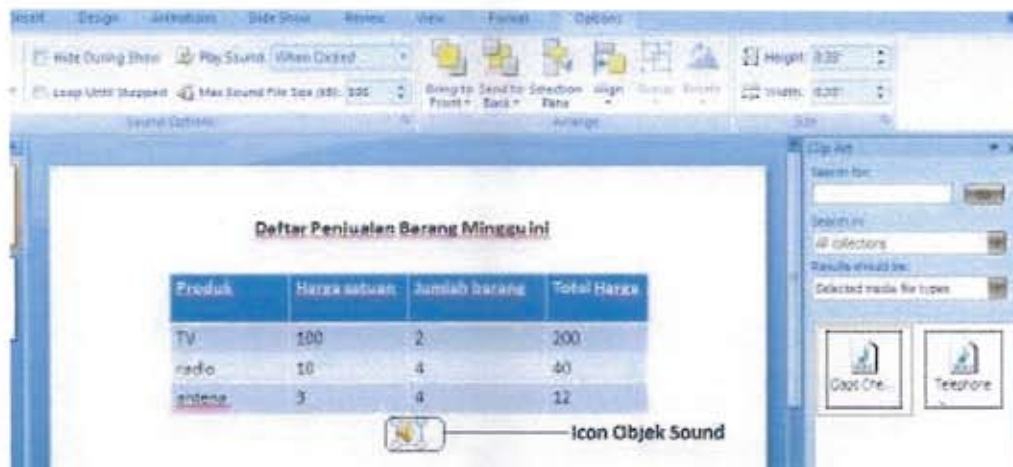
3. Menyisipkan *sound* dari *clip organizer*

- Aktif pada lembar kerja *slide*.
- Tekan tab **Insert** – grup **Media Clip** – tombol **Sound**
- Pilih **Sound from Clip Organizer** dan akan ditampilkan *task pane* di sisi kanan jendela seperti di bawah ini:.



Gambar 4 Langkah Menyisipkan Sound dari Clip Organizer

- Tekan tombol **Go** untuk melakukan proses pencarian *file sound*.
- Pilih salah satu *file sound* dan akan ditampilkan kotak dialog yang menanyakan kapan *file sound* akan mulai dijalankan.



Gambar 5 Icon Objek Sound

- *Icon* berupa gambar *speaker* yang menandakan lokasi dari objek *sound* akan ditampilkan pada lembar kerja *slide*.
- Jalankan *slide* dalam tampilan *slide show* untuk membunyikan hasil *file sound* tersebut.

4. Menyisipkan *sound* dari *file* sendiri

- Aktif pada lembar kerja *slide* yang akan diberi efek *sound*.
- Tekan tab **Insert** – grup **Media Clip** – tombol **Sound**.
- Pilih **Sound from File** untuk membuka kotak dialog **Insert Sound** seperti dibawah ini:



Gambar 6 Kotak Dialog Insert Sound

- Tentukan lokasi *file sound* disimpan pada bagian **Look In**
- Tekan tombol **OK**.

4.2. Bekerja dalam Animasi Objek

1. Memberi animasi objek

- Aktif pada *slide* yang terdapat objek.
- Tekan tab **Animation** – grup **Animations** – tombol **Custom Animation** dan akan tampil jendela *task pane* yang berjudul **Custom Animations** pada sisi kanan lembar kerja PowerPoint seperti di bawah ini :

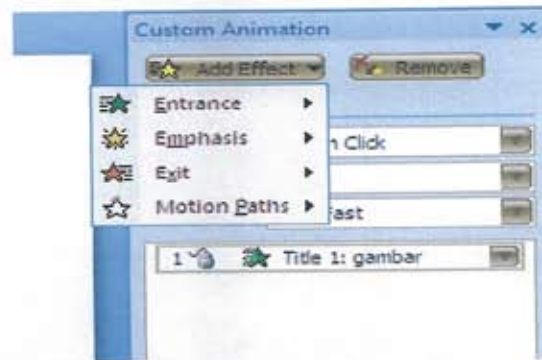


Gambar 7 Task Pane Custom Animation

Berikut ini perintah yang ada pada gambar di atas sebagai berikut :

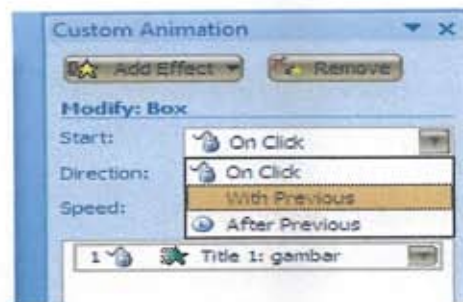
- Add Effect** : memberi efek animasi pada objek.
- Remove** : menghapus efek animasi pada objek yang telah terpasang sebelumnya.
- Start** : mengatur awal mulainya efek animasi pada saat dijalankan dalam tampilan *slide show*.
- Direction** : mengatur arah gerak animasi pada objek.
- Speed** : mengatur kecepatan gerak animasi objek.
- Re-Order** : mengatur urutan animasi objek yang akan dijalankan.
- Play** : menjalankan animasi objek pada *slide*.
- Slide Show** : menjalankan presentasi dalam tampilan satu layar penuh.

- o Pilih objek yang akan diberi animasi kemudian tekan **Add Effect**.



Gambar 8 Langkah Memberikan Efek Animasi

- o Pilih salah satu efek yang terdapat dalam beberapa kategori berikut ini :
 - Entrance** : memberi efek animasi berdasarkan objek yang masuk.
 - Emphasis** : memberi efek animasi berdasarkan penekanan pada kata.
 - Exit** : memberi efek animasi penutup pada akhir *slide*.
 - Motion Paths** : memberi efek animasi berdasarkan alur garis.
2. Membuat efek animasi alur
- o Pilih objek.
 - o Tekan **Motion Path – Draw Custom Path – Free Form**.
 - o Arahkan *pointer mouse* pada lembar kerja *slide* kemudian tekan dan tahan geser dari posisi titik awal sampai titik akhir untuk membuat alur garis.
3. Mengatur mulainya animasi
- o Pilih objek yang telah diberi animasi.
 - o Tekan *dropdown Start* pada *task pane Custom Animation* sehingga tampil beberapa pilihan berikut ini :
 - On Click** : mengatur animasi yang akan dimulai setelah ditekan *mouse* pada *slide*.
 - With Previous** : mengatur animasi yang akan dimulai bersamaan dengan objek lainnya.
 - After Previous** : mengatur animasi yang akan dimulai setelah objek lain.



Gambar 9 Task Pane Custom Animation

- Pilih salah satu *start* yang diinginkan.
4. Mengatur kecepatan animasi
- Pilih objek yang telah diberi animasi.
 - Tekan **dropdown Speed** pada **task pane Custom Animation** sehingga ditampilkan beberapa pilihan di bawah ini :

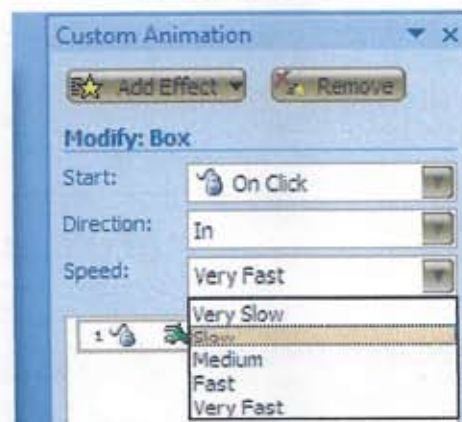
Very Slow : mengatur kecepatan waktu animasi yang berlangsung selama 5 detik.

Slow : mengatur kecepatan waktu animasi yang berlangsung selama 3 detik.

Medium : mengatur kecepatan waktu animasi yang berlangsung selama 2 detik.

Fast : mengatur kecepatan waktu animasi yang berlangsung selama 1 detik.

Very Fast : mengatur kecepatan waktu animasi yang berlangsung selama 0.5 detik.



Gambar 10 Custom Animation Speed

- Pilih salah satu jenis kecepatan animasi.

5. Mengatur urutan animasi

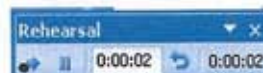
- Pilih animasi objek yang akan diatur.
- Pada *task pane Custom Animation* gunakan salah satu tombol pada bagian **Re-Order** untuk mengatur urutan animasi tersebut seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 11 Langkah Mengatur Urutan Animasi

6. *Rehearse timings* (pengaturan waktu)

- Tekan tab **Slide Show** – grup **Set Up** – tombol **Rehearse Timings** dan akan ditampilkan kotak dialog **Rehearsal** di pojok kiri atas jendela *slide show* seperti gambar di bawah ini :



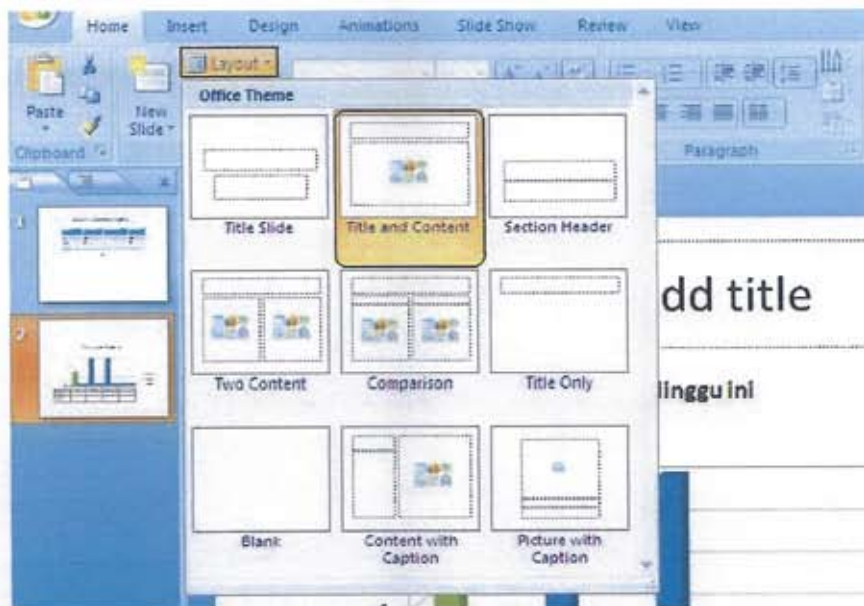
Gambar 12 Kotak Dialog Rehearsal

- Gunakan masing – masing pada kotak dialog tersebut.
- Tekan tombol **Close** pada kotak dialog **Rehearsal** untuk menghentikan tampilan *slide show*.

4.3. Bekerja dalam Tabel

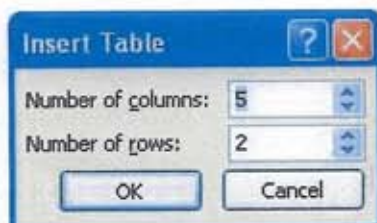
1. Membuat Tabel dengan *icon insert table*

- Tambahkan *slide* baru dengan pilihan *layout Title and Content*.



Gambar 13 Langkah Menambah Slide Baru

- o Tekan *icon* **Insert Table** pada lembar kerja *slide* akan tampil kotak dialog **Insert Table** seperti di bawah ini :



Gambar 14 Kotak Dialog Insert Table

- o Pada bagian **Number of Columns** masukan jumlah kolom.
 - o Pada bagian **Number of Rows** masukan jumlah baris.
 - o Tekan tombol **OK** dan akan ditampilkan tabel.
 - o Masukan data ke dalam tabel dengan menekan pada sel dan ketikkan datanya.
 - o Gunakan tombol **Tab**/tombol anak pada *keyboard*/tekan *mouse* untuk berpindah sel
2. Membuat Tabel dengan tombol *insert table*
- o Aktif pada *slide*.
 - o Tekan tab **Insert** – grup **Tables** – tekan **Table** akan tampil uraian *table*.



Gambar 15 Langkah Membuat Table dengan Insert Table

- Tekan dan geser *mouse* ke kanan untuk menentukan jumlah kolom dan geser *mouse* ke bawah untuk menentukan jumlah baris.
 - Tekan dan akan membentuk *table* tersebut.
3. Membuat tabel dengan *draw table*
- Tambahkan *slide* dengan pilihan *layout* **Blank/Title Only**.
 - Tekan tab **Insert** – grup **Tables** – tombol **Table** **Draw Table** sehingga terlihat seperti gambar di bawah ini..



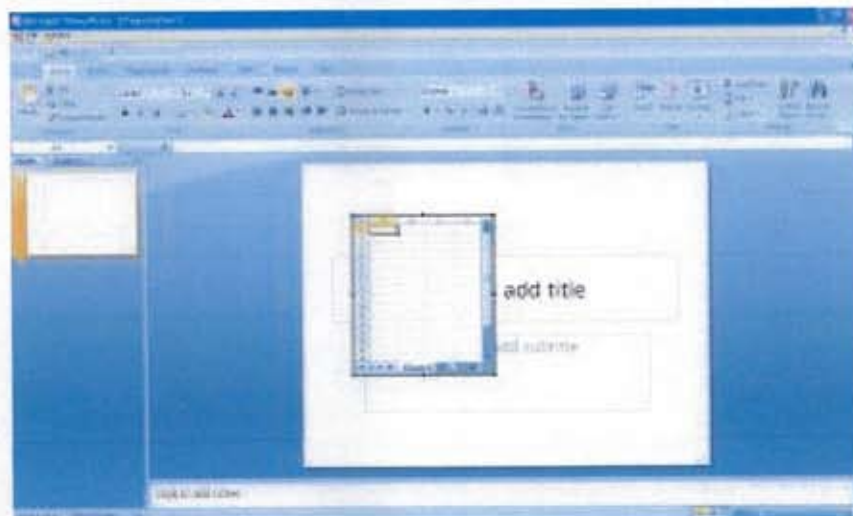
Gambar 16 Langkah Membuat Table dengan Draw Table 1

- Arahkan *pointer mouse* pada *slide* dengan menahan dan geser *mouse* ke kanan untuk membuat garis lebar tabel kemudian geser *mouse* ke bawah untuk membuat garis tinggi tabel.
- Setelah itu, PowerPoint akan menampilkan tab **Tabel Tools Design** secara otomatis yang berisi :
 - Pen Style** : memilih jenis/tipe garis yang akan dipakai untuk membuat tabel.
 - Pen Weigth** : menentukan ketebalan garis tabel.
 - Pen Color** : menentukan warna garis tabel.
 - Draw Table** : membuat tabel secara manual.
 - Eraser** : menghapus garis pada tabel.



Gambar 17 Langkah Membuat Table dengan Draw Table 2

- Tekan tombol **Draw Table**. Kemudian tentukan tipe, ketebalan dan warna garisnya.
 - Arahkan *pointer mouse* dalam bingkai tabel tersebut secara horizontal untuk membuat baris table
 - Arahkan *pointer mouse* secara vertikal untuk membuat garis pemisah kolom
4. Menyisipkan tabel dari Microsoft Excel
- Tambahkan *slide* baru dengan *layout* **Blank/Title Only**.
 - Tekan tab **Insert** – grup **Tables** – tombol **Table** **Excel Spreadsheet** sehingga lembar kerja Microsoft Excel akan ditambahkan pada *slide* seperti di bawah ini :



Gambar 18 Tampilan Lembar Kerja Microsoft Excel pada Power Point

- Ketikkan data ke dalam lembar kerja Microsoft Excel dan lakukan format seperti melakukan format di Microsoft Excel.
5. Memilih tabel, sel, baris dan kolom
- Langkah untuk memilih tabel sebagai berikut :
- Arahkan *pointer mouse* pada bingkai tabel hingga *pointer mouse* berubah

bentuk menjadi 4 mata panah.

- o Tekan pada bagian bingkai tersebut.

Sedangkan langkah untuk memilih sel pada tabel sebagai berikut :

- o Arahkan *pointer mouse* pada pojok kiri bawah sel, hingga *pointer mouse* berubah menjadi anak panah kecil berwarna hitam.
- o Tekan pada bagian tersebut.
- o Lakukan proses tekan tahan dan geser pada sel yang akan dipilih untuk memilih beberapa sel sekaligus.

Langkah untuk memilih kolom dan baris pada tabel sebagai berikut :

- o Arahkan *pointer mouse* pada bagian atas kolom yang akan dipilih untuk memilih satu kolom kemudian tekan.
- o Lakukan tekan tahan dan geser *mouse* ke arah kanan/kiri untuk memilih beberapa kolom
- o Arahkan *pointer mouse* di sebelah kiri baris untuk memilih satu baris.
- o Lakukan tekan tahan dan geser *mouse* ke arah atas/bawah untuk memilih satu baris.

6. Menyisipkan baris pada table

- o Blok baris yang akan disisipkan baris baru.
- o Pilih salah satu cara menyisipkan di bawah ini :

Tekan tab **Table Tools Layout** – grup **Row & Columns** – **Insert Above** untuk menyisipkan baris baru di atas baris yang aktif.

Tekan tab **Table Tools Layout** – grup **Row & Columns** – **Insert Below** : untuk menyisipkan baris baru di bawah baris yang aktif.



Gambar 19 Menyisipkan Baris pada Tabel

7. Menyisipkan kolom pada table

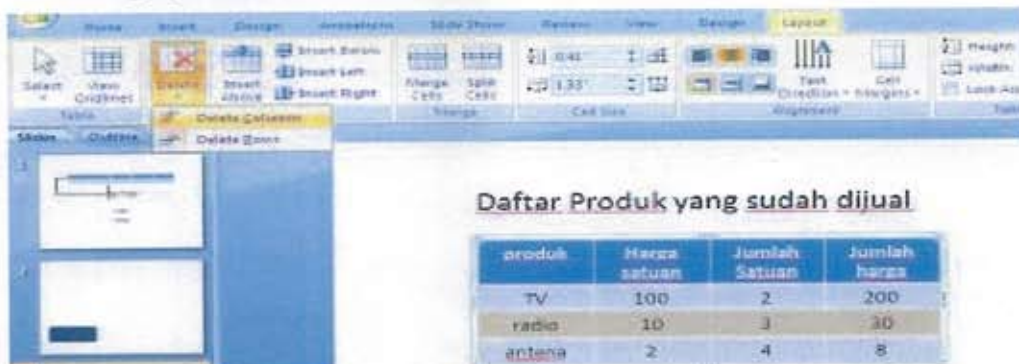
- o Pilih kolom pada kolom yang akan disisipi kolom baru.
- o Lakukan salah satu cara menyisipkan di bawah ini :

Tekan tab **Table Tools Layout** – grup **Row & Columns** – **Insert Left** untuk menyisipkan kolom baru di sebelah kiri kolom aktif.
Tekan tab **Table Tools Layout** – grup **Row & Columns** – **Insert Right** untuk menyisipkan kolom baru di sebelah kanan kolom aktif.



Gambar 20 Langkah Menyisipkan Kolom pada Tabel

8. Menghapus tabel, sel, baris dan kolom



Gambar 21 Langkah Menghapus Sel, Baris dan Kolom

- o Pilih tabel/sel/baris/kolom yang akan dihapus.
- o Tekan tab **Table Tools Layout** – grup **Row & Columns** – tombol **Delete** dan pilih salah satu perintah di bawah ini :

Delete Column : menghapus kolom aktif.

Delete Row : menghapus baris aktif.

Delete Table : menghapus tabel aktif.

9. Mengubah ukuran tabel, sel, baris dan kolom

Langkah untuk mengubah ukuran tabel sebagai berikut :

- o Pilih tabel.
- o Arahkan *pointer mouse* pada salah satu titik *handle* sampai *pointer mouse* berubah bentuk menjadi dua mata panah dengan arah ke kiri dan kanan.
- o Tekan tahan dan geser untuk mengubah ukuran tabel.

Langkah untuk mengubah ukuran kolom sebagai berikut :

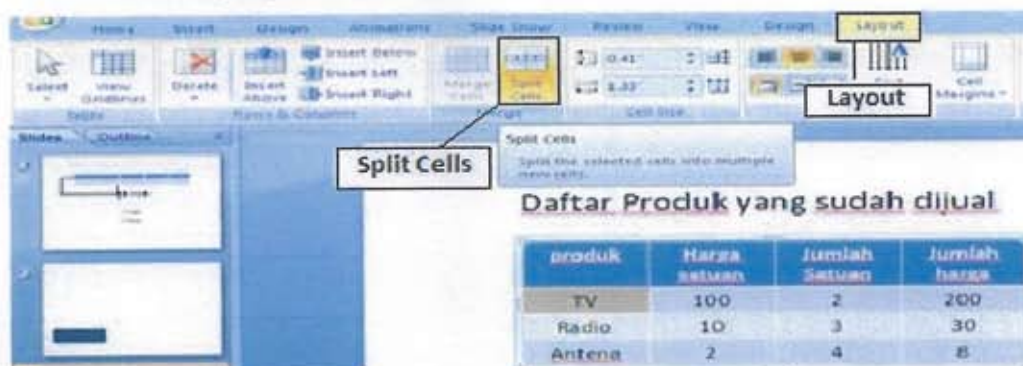
- o Arahkan *pointer mouse* pada salah satu pembatas kolom yang akan diubah sehingga *pointer mouse* berubah menjadi dua mata panah dengan arah ke kanan dan ke kiri.
- o Tekan tahan dan geser ke kanan untuk menambah lebar kolom dan ke kiri untuk mengurangi lebar kolom.

Langkah untuk mengubah ukuran baris pada tabel sebagai berikut :

- o Arahkan *pointer mouse* pada salah satu pembatas baris yang akan diubah sehingga *pointer mouse* berubah menjadi dua mata panah dengan arah ke atas dan bawah.
- o Tekan tahan dan geser ke bawah untuk menambah tinggi dan ke atas untuk menguranginya.

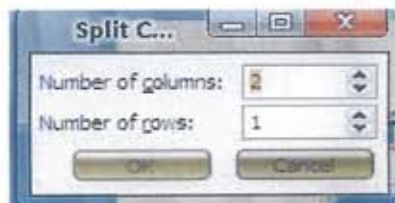
10. Memecah sel pada table

- o Pilih sel yang akan dipecah.



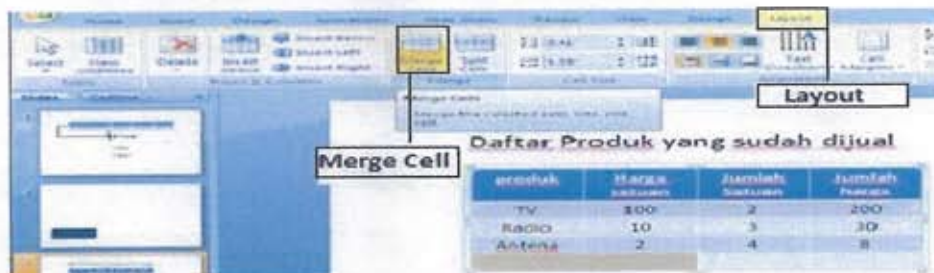
Gambar 22 Langkah Memecah Sell pada Tabel

- o Tekan tab **Layout** – grup **Merge** – tombol **Split Cells** sehingga tampil kotak dialog **Split Cells** seperti di bawah ini.



Gambar 23 Kotak Dialog Split Cells

- **Number of Columns** untuk memasukan jumlah kolom dan **Number of Rows** untuk memasukan jumlah baris.
 - Tekan tombol **OK**.
11. Menggabung beberapa sel pada table
- Pilih beberapa sel yang akan digabungkan
 - Tekan tab **Layout** – grup **Merge** – tombol **Merge Cells**.



Gambar 24 Langkah Menggabungkan Sell pada Tabel

12. Mengatur pilihan *style table*

- Pilih *table*.
- Tekan tab **Table Tools Design** – grup **Table Style Options** untuk mengaktifkan beberapa pilihan *style* berikut ini :

Header Row : mengatur format pada baris judul tabel dengan format warna yang berbeda dengan isi barisnya.

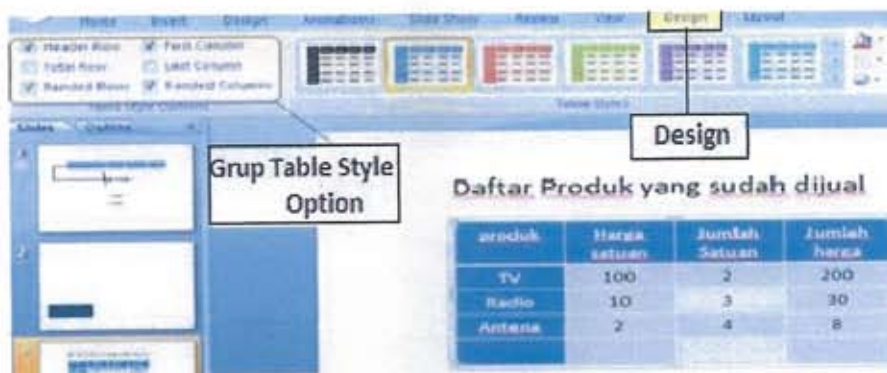
Total Row : mengatur format pada baris terakhir tabel dengan format warna yang berbeda dengan baris lainnya.

Banded Row : mengatur format warna yang berbeda antara baris genap dan ganjil.

First Column : mengatur format pada kolom pertama dengan format warna yang berbeda dengan kolom lainnya.

Last Column : mengatur format pada kolom terakhir dengan format warna yang berbeda dengan kolom lainnya.

Banded Column : memberikan format warna yang berbeda antara kolom genap dan ganjil.



Gambar 25 Langkah Mengatur Pilihan Style Table

13. Mengatur perataan dan arah teks pada table

Langkah untuk mengatur perataan teks pada sel tabel sebagai berikut :



Gambar 26 Langkah Mengatur Perataan teks

- o Pilih sel yang akan diatur perataannya.
- o Tekan tab **Table Tools Layout** – grup **Allignment** dan pilih beberapa tombol perataan di bawah ini :

Align Text Left : mengatur teks menjadi rata kiri sel.

Center : mengatur teks menjadi rata tengah secara horizontal.

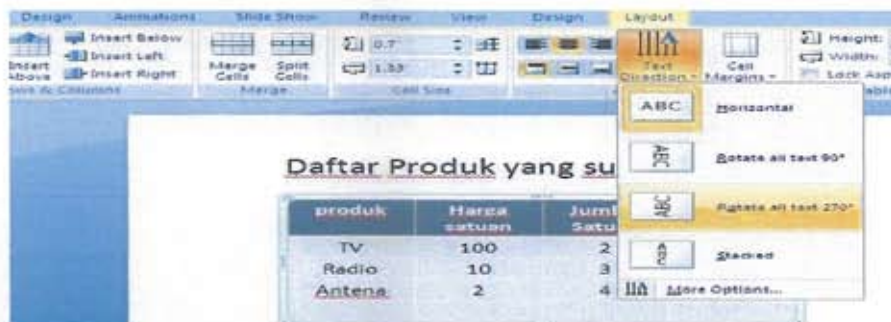
Align Text Right : mengatur teks menjadi rata kanan sel.

Align Top : mengtur teks menjadi rata atas sel.

Center Vertically : mengatur teks menjadi rata tengah secara vertikal.

Align Bottom : mengatur teks menjadi rata bawah sel.

Langkah untuk mengatur arah teks pada sel tabel sebagai berikut :



Gambar 4.27 Langkah Mengatur Arah Teks

- Pilih sel yang akan diatur arahnya
- Tekan tab **Table Tools Layout** – grup **Alignment** – tombol **Text Direction** dan pilih beberapa tombol bentuk arah sebagai berikut :

Horizontal : mengatur arah teks secara horizontal.

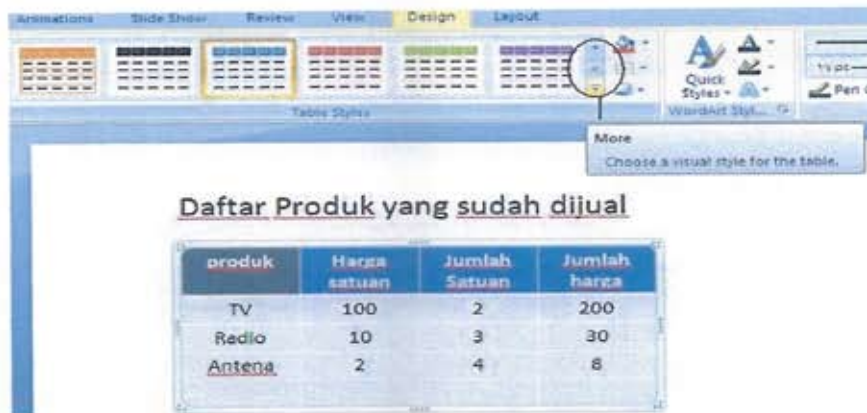
Rotate all Text 90° : mengatur arah teks dengan diputar 90° searah jarum jam

Rotate all Text 270° : mengatur arah teks dengan diputar 270° searah jarum jam

Stacked : mengatur arah teks dengan tampilan huruf tersusun dari atas ke bawah.

14. Mengubah tampilan table

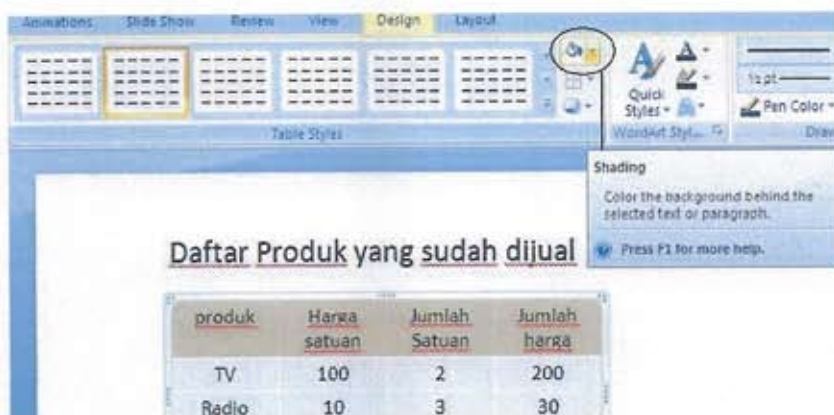
- Pilih table
- Tekan tab **Table Tool Design** – grup **Table Styles** – tombol **More** untuk menampilkan daftar pilihan tampilan.
- Pilih salah satu *style* tabel.



Gambar 4.28 Langkah Mengubah Tampilan Slide

15. Mengubah warna *background* table

- Pilih sel pada bingkai tabel.
- Tekan tab **Table Tools Design** – grup **Table Styles** – tombol **Shading** dan akan ditampilkan daftar pilihan warna.
- Pilih salah satu warna.

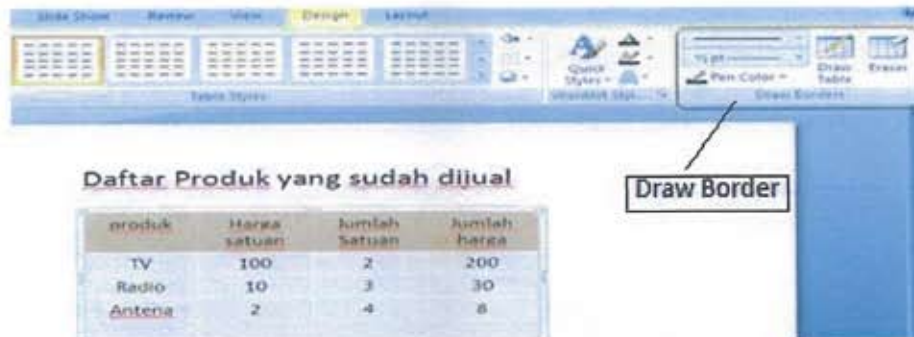


Gambar 4.29 Langkah Mengubah warna Background Table

16. Mengatur *border* table

- Pilih tabel yang akan dilakukan format
- Tekan tombol **Pen Style** untuk menentukan tipe garis.
- Tekan tombol **Pen Color** untuk memilih warna garis *border*.
- Tekan tombol **Pen Weight** untuk menentukan ketebalan garis.
- Tekan tombol **Borders** untuk menampilkan bentuk *border* yang akan digunakan.

- o Tekan salah satu *border*.



Gambar 4.30 Langkah Mengatur Border Tabel

17. Memberikan efek pada table



Gambar 4.31 Langkah Mengatur Efek pada Tabel

- o Pilih tabel yang akan dilakukan format.
- o Tekan tab **Table Tools Design** – grup **Table Styles** – **Effects** dan pilih beberapa jenis efek di bawah ini :

Cell Bevel : memberi efek siku pada sel.

Shadow : memberi efek bayangan pada tabel.

Reflection : memberi efek pantulan pada tabel.

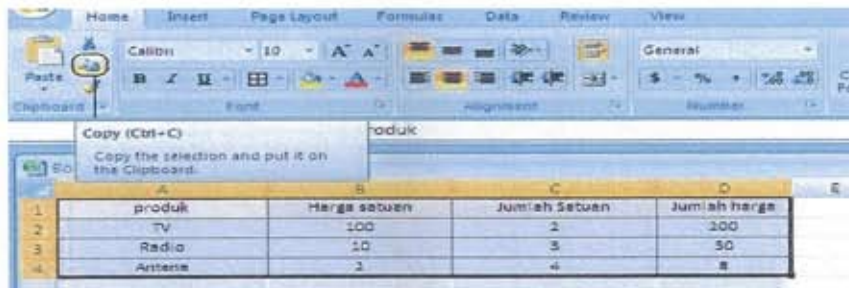
- o Pilih salah satu jenis efek yang diinginkan.

18. Membuat *link* dengan lembar kerja excel

- o Tekan tombol **Start** **All Programs** **Microsoft Office** **Microsoft Office Excel 2007** untuk membuka lembar kerja Excel.
- o Masukkan data pada lembar kerja Excel dan kemudian blok

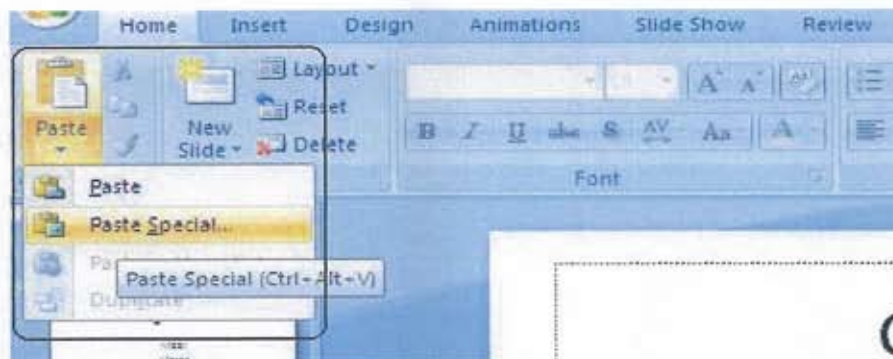
sel/range yang berisi data yang akan diberikan *link*.

- o Tekan tab **Home** – grup **Clipboard** – tombol **Copy**.



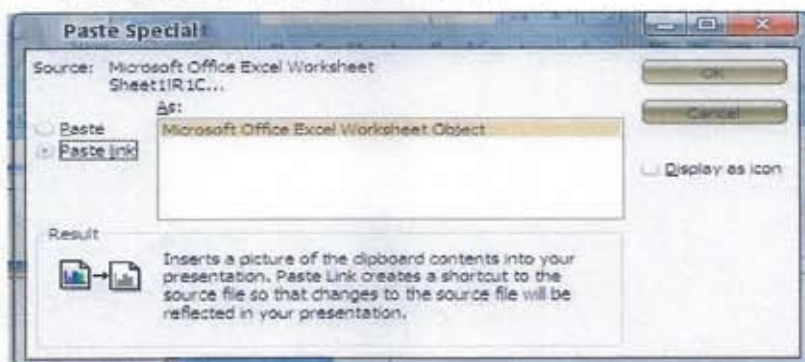
Gambar 4.32 Langkah Membuat Link dengan Lembar Kerja Exel 1

- o Jalankan program Microsoft PowerPoint dan terbuka pada *slide*.
- o Tekan tab **Home** – grup **Clipboard** – tombol **Paste** **Paste Special** untuk menampilkan kotak dialog **Paste Special**.



Gambar 4.33 Langkah Membuat Link dengan Lembar Kerja Exel 2

- o Pilih **Paste Link** dan tekan tombol **OK**.



Gambar 4.34 Kotak Dialog Paste Special

4.4. Bekerja dalam Grafik

Selain dengan menggunakan tabel, pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan grafik. PowerPoint menyediakan grafik yang dapat dilakukan beberapa hal di bawah ini :

1. Membuat grafik dari *layout slide*
 - Tambahkan *slide* baru dengan *layout Title and Content*.
 - Tekan tab **Insert** – grup **Illustrations** - *icon Insert Chart*/tombol **Chart** dalam lembar kerja *slide* maka akan ditampilkan kotak dialog **Insert Chart**.



Gambar 4.35 Langkah Membuat grafik dari *layout Slide*

- Pilih salah satu tipe grafi yang diinginkan kemudian tekan **OK**.
- Masukkan data grafik pada sel yang diletakan dalam sebuah *range* dengan tanda garis berwarna biru dari lembar kerja Excel.



Gambar 4.36 Range Tabel Data Grafik

- Tekan tombol **Close** untuk menutup Microsoft Excel.

2. Mengubah tipe bentuk grafik

- Pilih objek grafik.
- Tekan tab **Chart Tools Design** – grup **Type** – tombol **Change Chart Type** dan akan menampilkan kotak dialog **Change a Chart Type**.



Gambar 4.37 Langkah Mengubah Tipe Grafik

- Pilih tipe grafik yang diinginkan kemudian tekan tombol **OK**.

3. Mengubah arah pembacaan data grafik

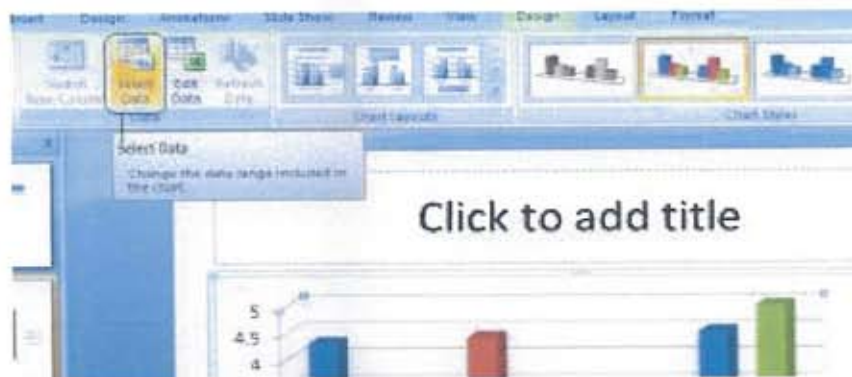
- Tekan tab **Chart Tools Design** – grup **Data** – tombol **Switch Row/Column**.



Gambar 4.38 Langkah Mengubah Arah Pembacaan Grafik

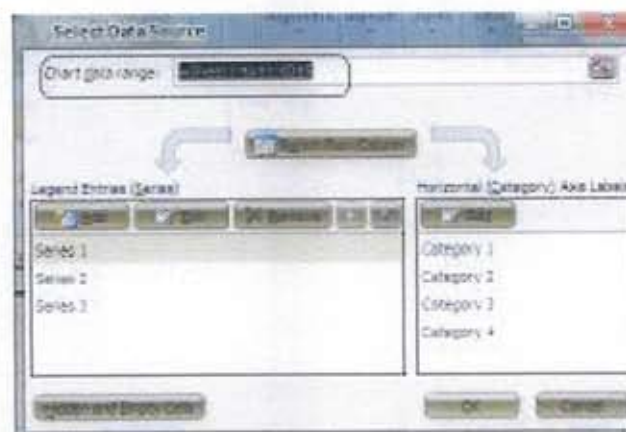
4. Mengubah data sumber pembentuk grafik

- Tekan tab **Shape Tools Design** – grup **Data** – tombol **Select Data** seperti gambar dibawah ini.



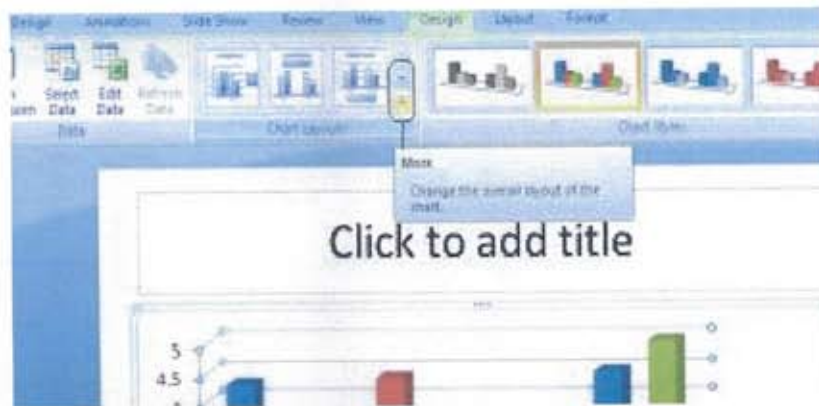
Gambar 4.39 Langkah Mengubah Data Sumber Pembentuk Grafik

- Kosongkan kotak **Chart data range** pada kotak dialog **Select Data Source** yang ditampilkan.



Gambar 4.40 Kotak Dialog Select Data Source

- Blok range data tertentu dari lembar kerja Microsoft Excel untuk menampilkan data tertentu.
 - Tekan tombol **OK**.
5. Mengubah *layout* grafik
- Pilih grafik yang akan diubah.
 - Tekan tab **Chart Tools Design** – grup **Charts Layout** – tombol **More** untuk menampilkan seluruh pilihan *layout*.

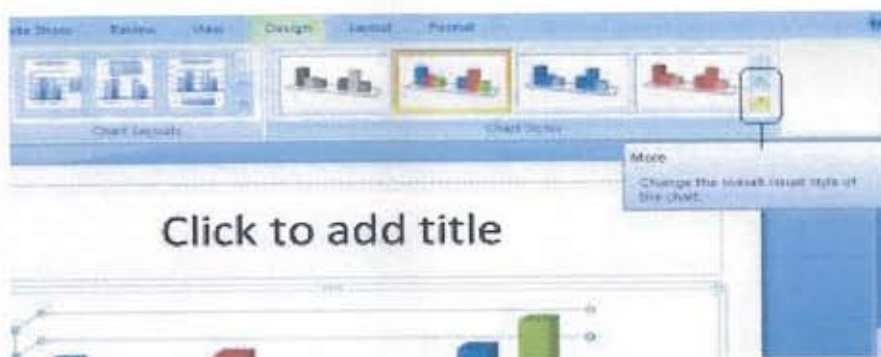


Gambar 4.41 Langkah Mengubah Layout Grafik

- o Pilih salah satu bentuk *layout* yang diinginkan.

6. Mengubah *style* grafik

- o Pilih grafik yang akan diubah.
- o Tekan tab **Chart tools Design** – grup **Charts Styles** – tombol **More** untuk menampilkan seluruh pilihan *style*.

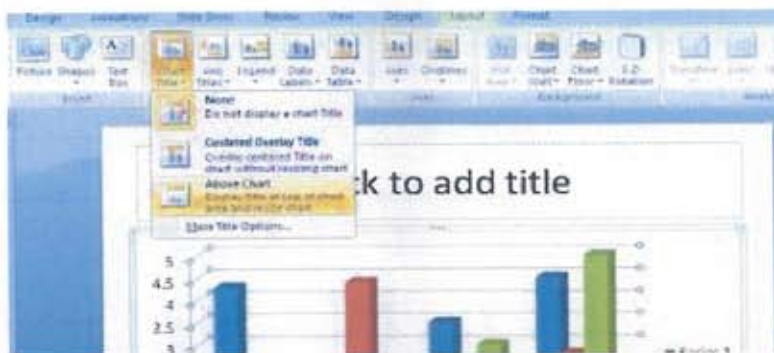


Gambar 4.42 Langkah Mengubah Style Grafik

- o Pilih salah satu bentuk *style* yang diinginkan.

7. Menambahkan judul grafik

- o Pilih grafik.
- o Tekan tab **Chart Tools Layout** – grup **Labels** – tombol **Chart Title**
- o Pilih **Above Chart** untuk menambahkan judul di atas grafik.



Gambar 4.43 Langkah mengubah Judul Grafik 1

- o Ganti teks **Chart Title** dengan mengetikkan judul grafik yang diinginkan pada lembar kerja *slide*.

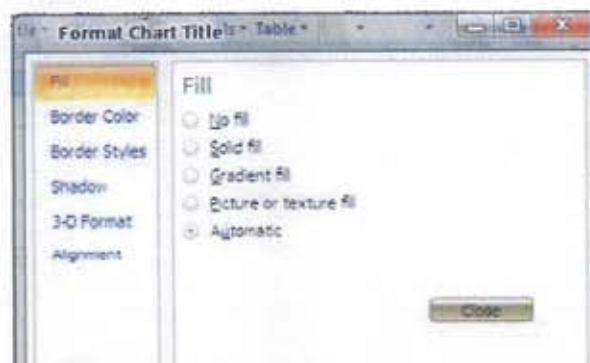


Gambar 4.44 Langkah Mengubah Judul Grafik 2

8. Melakukan format judul grafik

- o Pilih judul grafik yang akan dilakukan format.
- o Tekan tab **Chart Tools Layout** – grup **Labels** – tombol **Chart Title** kemudian pilih **More**

Title Options sehingga tampil kotak dialog **Format Chart Title** seperti dibawah ini:



Gambar 4.45 Kotak Dialog Format Chart Title

Fill : warna isi judul grafik.

Border Color : warna bingkai judul grafik.

Border Styles : *style*/bentuk garis bingkai

Shadow : efek bayangan judul grafi, baik warna maupun jenis bayangan.

3-D Format : efek 3 dimensi

Alignment : perataan teks judul grafik.

- o Jika pengaturan telah selesai, tekan tombol **Close** untuk menutup kotak dialog **Format Chart Title**.

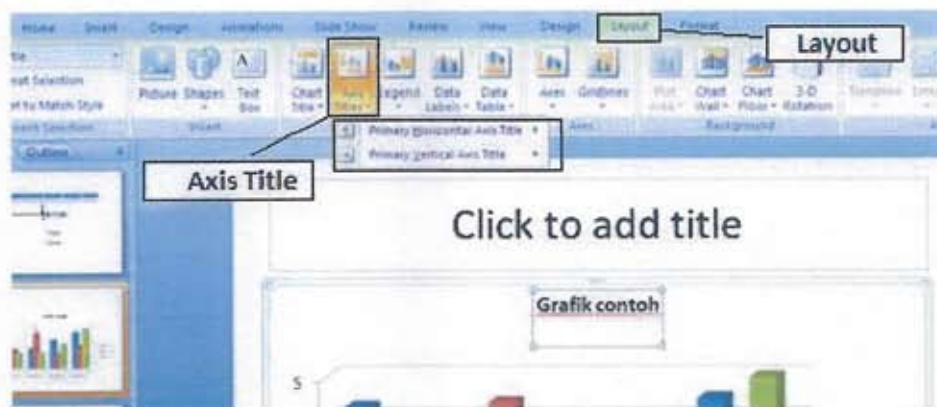
9. Menambahkan judul sumbu grafik

- o Pilih grafik.
- o Tekan tab **Chart Tools Layout** – grup **Labels** – tombol **Axis Title** sehingga ditampilkan beberapa kategori pilihan sebagai berikut :

Primary Horizontal Axis Title : untuk menampilkan judul sumbu horizontal.

Primary Vertical Axis Title : untuk menampilkan judul sumbu vertikal.

Depth Axis Title : untuk menampilkan judul sumbu pada lebar grafik.



Gambar 4.46 Langkah Menambah judul Sumbu Grafik

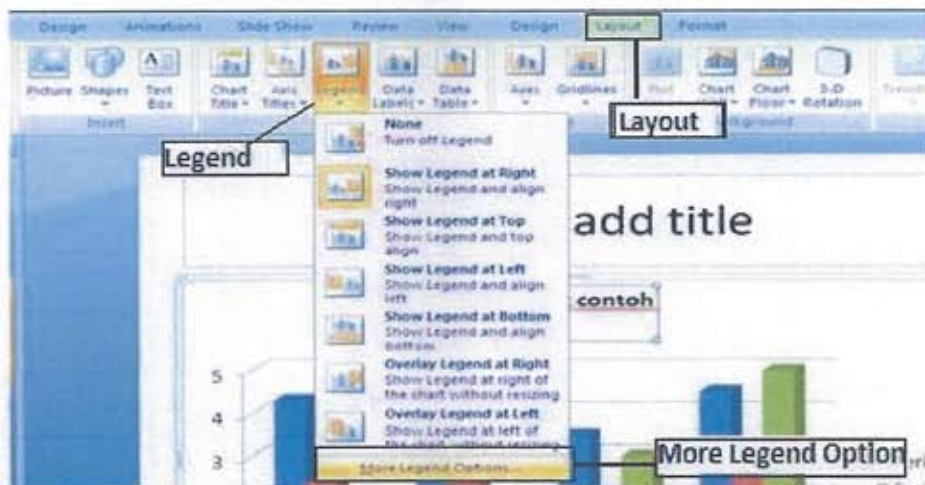
- o Pilih salah satu penempatan judul pada masing – masing sumbu grafik.
- o Ganti teks **Axis Title** pada lembar kerja *slide*.
- o Tekan pilihan **More ... Axis Title Options** yang terdapat di setiap kategori pilihan tombol

Axis Titles untuk melakukan format judul sumbu grafik.

- o Lakukan pengaturan yang diinginkan kemudian tekan tombol **Close**.

10. Mengatur *legend*/keterangan grafik

- o Pilih grafik.
- o Tekan tab **Chart Tools Layout** – grup **Labels** – tombol **Legend** untuk menampilkan pilihan penempatan **Legend** dalam grafik.



Gambar 4.47 Langkah Mengatur *legend*/keterangan grafik

- o Pilih **More Legend Options** untuk melakukan format tampilan *legend*.
- o Lakukan pengaturan yang diinginkan dan kemudian tekan tombol **Close**.

11. Menampilkan data label dan data tabel grafik

Langkah untuk menampilkan data label grafik adalah :

- o Pilih *shape*/batang grafik yang akan ditampilkan labelnya dengan cara :
Tekan bingkai grafik untuk menampilkan data label pada seluruh *shape*/batang grafik.
Tekan *shape*/batang grafik untuk menampilkan data label pada satu deret *shape*/batang grafik yang dipilih.
Tekan *shape*/batang grafik untuk menampilkan data label pada satu *shape* saja.
- o Tekan tab **Chart Tools Layout** – grup **Labels** – tombol **Data Labels**.



Gambar 4.48 Langkah Menampilkan Data Label

- Pilih **Show** untuk menampilkan data label pada *shape*/batang grafik yang dipilih.
- Pilih **More Data Label Options** untuk melakukan format label yang terdiri dari :

Tab **Label Options** : mengatur isi label yang akan ditampilkan.

- **Series Name** : menampilkan nilai dari data *depth axis*/sumbu lebar grafik.
- **Category Name** : menampilkan nilai dari data horizontal axis/sumbu horizontal.
- **Value** : menampilkan nilai dari data vertikal axis/sumbu vertikal.

Tab **Number** : mengatur tampilan angka data label.

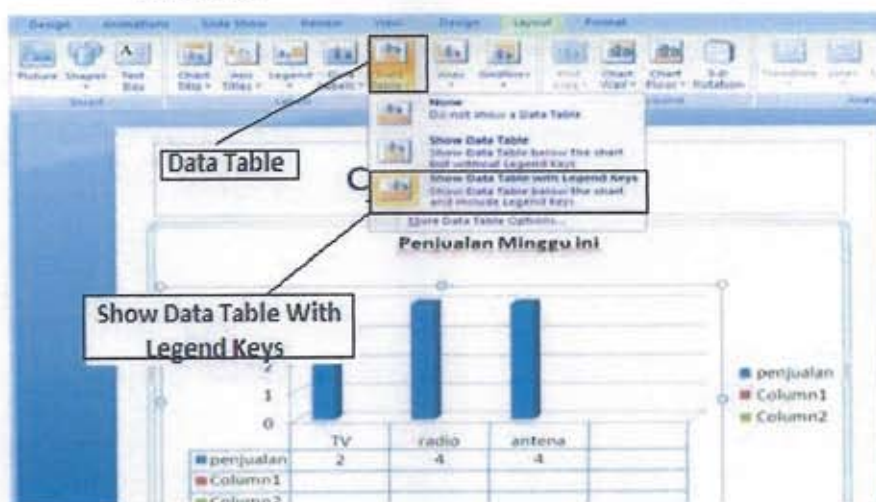


Gambar 4.49 Kotak Dialog Format Data Labels

- Jika format telah dilakukan sesuai dengan keinginan kemudian tekan tombol **Close**.

Langkah untuk menampilkan data tabel dalam grafik adalah :

- o Pilih grafik.
- o Tekan tab **Chart Tools Layout** – grup **Labels** – tombol **Data Tabel** dan akan muncul sebagai berikut :
 - None** : menyembunyikan data tabel grafik.
 - Show Data Table** : menampilkan tabel di bawah grafik tanpa *legend key*.
 - Show Data Table with Legend Keys** : menampilkan tabel dengan *legend key*.



Gambar 4.50 Langkah Untuk Menampilkan Data Tabel Grafik

- o Pilih **Show Data Table with Legend Keys** dan kemudian **Close**. Pilih **More Data Table Options**, kemudian akan muncul **format data table** yang ditampilkan dibawah ini yang berfungsi melakukan format pada data tabel yang berisi :
 - Data Table Options** : mengatur *border* tabel.
 - Show Legend Keys** : menampilkan/menyembunyikan *legend key* pada tabel.



Gambar 4.51 Kotak Dialog Format Data Table

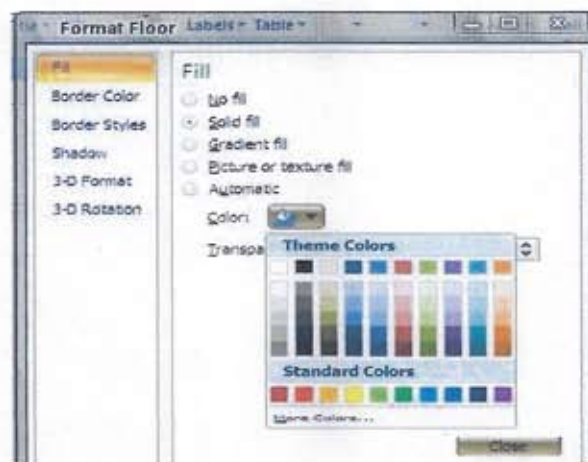
12. Mengubah *background* grafik

- Tekan dinding grafik
 - None** : untuk menghilangkan warna dinding grafik
 - Show Chart Wall** : untuk menampilkan dinding grafik dan mengisi warna *background* dengan warna *default*.
- Tekan **Chart Tools Layout** – grup **Background** – tombol **Chart Wall**.



Gambar 4.52 Langkah Mengubah Background Grafik

- Setelah itu muncul kotak dialog **Format Walls**, pilih jenis warna.

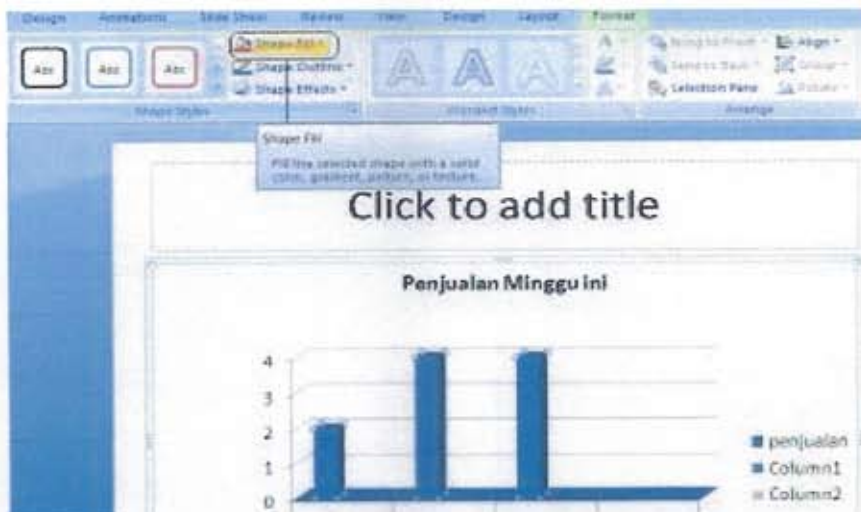


Gambar 4.53 Kotak Dialog Format Walls

- Tekan tombol **Close**.

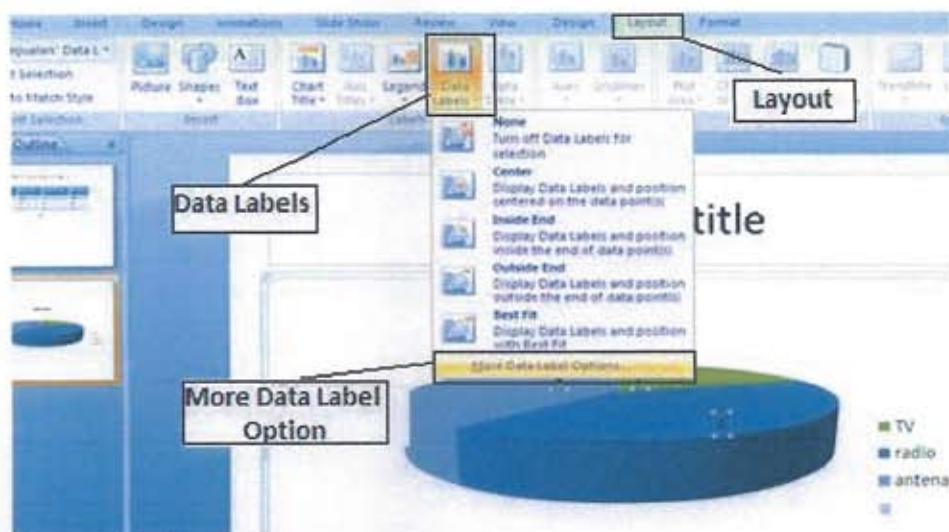
13. Mengubah warna *shape* dan format teks

- Tekan *shape* yang akan diubah warna serta garis luarnya kemudian :
Tekan sekali lagi *shape* sampai yang terpilih hanya satu *shape* untuk melakukan format satu *shape*.
Tekan tombol **Shape Outline** untuk mengubah garis luar grafik.
- Tekan tab **Chart Tools Format** – grup **Shape Styles** – tombol **Shape Fill**.



Gambar 4.54 Langkah Mengubah Warna Shape dan Format Teks

- Lakukan pengaturan tampilan *shape* grafik dengan menggunakan tombol pada grup **Shape Style**.
14. Melakukan format data label pada grafik pie (tipe grafik yang memiliki bentuk seperti pizza)
- Pilih grafik *pie*. Tekan tab **Chart Tools Design** – grup **Labels** – tombol **Data Labels** akan ditampilkan daftar pilihan.



Gambar 4.55 Langkah Melakukan Format Data Label Pada Grafik Pie

- o Tekan salah satu pilihan untuk penempatan data label pada grafik *pie*.
- o Pilih **More Data Label Options** untuk melakukan format pada data table dengan menggunakan kotak dialog **Format Data Label** seperti pada gambar di bawan ini.



Gambar 4.56 Kotak Dialog Format data Label

- o Lakukan pengaturan format data label pada kotak dialog **Format Data Labels** yang berisi :

Label Contains : mengatur isi data label.

- **Series Name** : menampilkan nilai dari data pada *depth* axis.
- **Category Name** : menampilkan nilai dari data pada horizontal axis.
- **Value** : menampilkan nilai dari data pada vertikal axis.

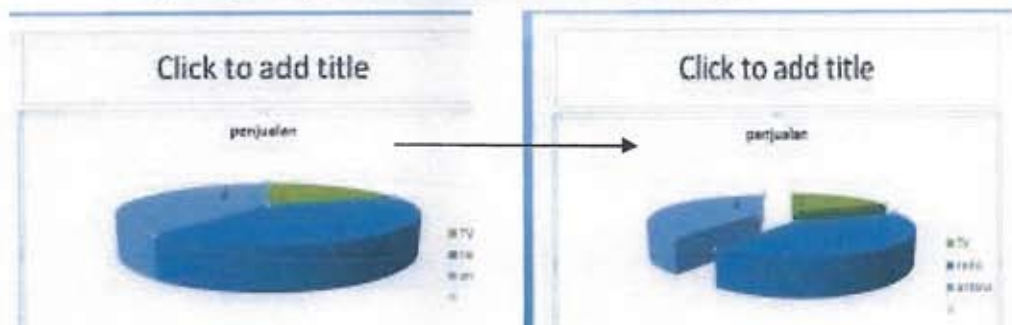
- **Percentage** : menampilkan nilai data dalam tampilan persentase.
- **Show Leader Lines** : menampilkan garis penghubung antara label dan *shape*.

Label Position : mengatur posisi label.

- Lakukan pengaturan format pada label seperti tipe grafik lainnya.

15. Memisah potongan grafik *pie*

- Pilih *shape* grafik *pie* sehingga ditampilkan titik *handle* di sekitar rangkaian *shape* grafik.
- Tekan sekali lagi pada posisi potongan grafik *pie* yang akan dipisah.
- Tekan tahan dan geser potongan grafik *pie* tersebut sampai potongan *shape* tersebut terpisah dari rangkaiannya.

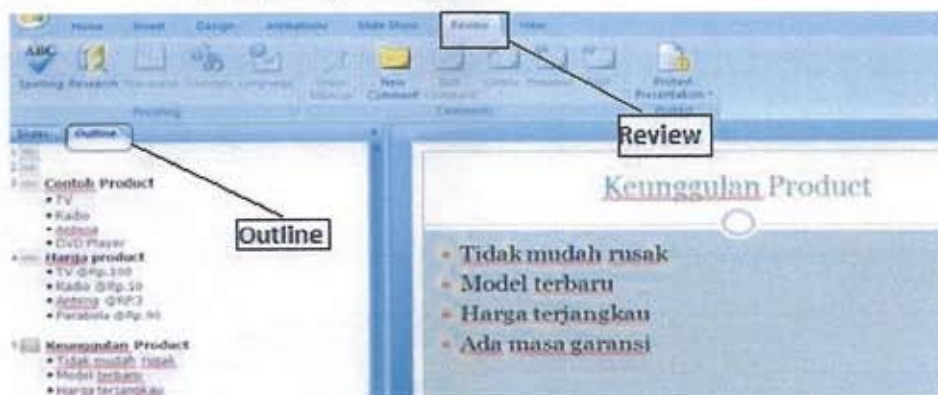


Gambar 4.57 Langkah Memisahkan Potongan Grafik Pie

4.5. Bekerja dalam Tampilan Outline

1. Mengubah *slide* ke tampilan *outline*

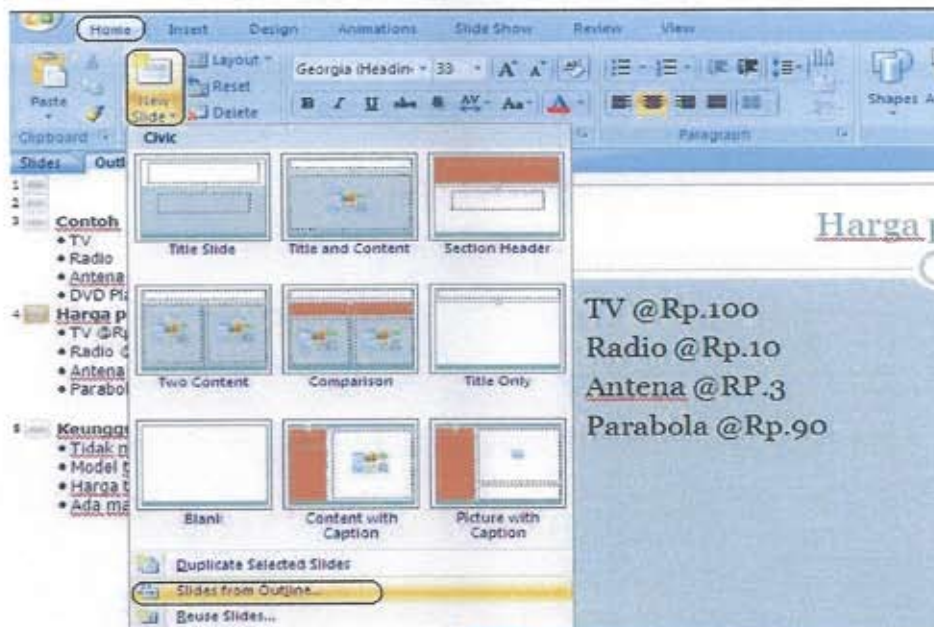
- Tekan tab **Outline View** pada kiri lembar kerja *slide* dan tampilan lembar kerja *slide* akan berubah menjadi tampilan *outline* seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.58 Mengubah Slide Dalam Tampilan Outline

2. Menyisipkan teks dari program lain

- Aktifkan *slide* dalam tampilan *outline*.
- Aktifkan *pointer mouse* pada lembar kerja *slide outline*.
- Tekan tab **Home** – tombol **New Slide – Slide From Outline**.



Gambar 4.59 Langkah Menyisipkan Teks dari Program Lain

- Tentukan lokasi penyimpanan file pada bagian **Look In** pada kotak dialog **Insert Outline**.



Gambar 4.60 Kotak Dialog Insert Outline.

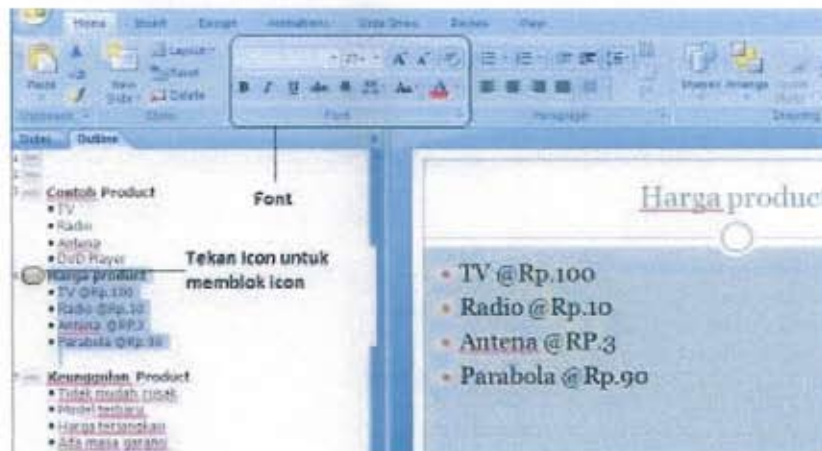
- Pilih file yang diinginkan dan kemudian tekan **Insert**.

3. Melakukan format teks *outline*

- o Blok teks dalam tampilan *outline*, dengan cara :
Tekan *icon slide/titik bullet* paragraf untuk memilih *slide/paragraf*.

Tekan tahan dan geser pada bagian teks yang dipilih untuk memilih teks.

- o Tekan tab **Home** – grup **Font** – dan gunakan salah satu tombol perintah untuk melakukan format.



Gambar 4.61 Langkah Melakukan Format Teks *Outline*

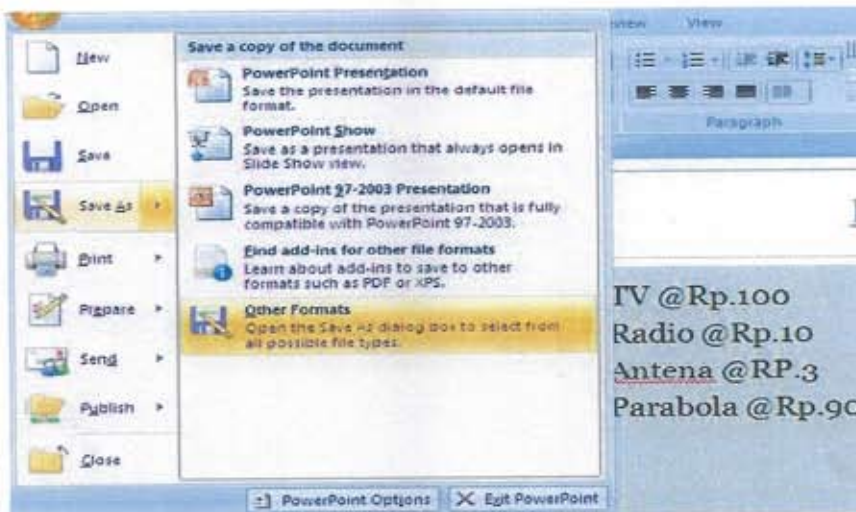
- Atau gunakan **Mini Toolbar** yang tampil dengan cara mengklik kanan pada teks yang sudah diblok seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.62 Langkah Langkah Melakukan Format Teks *Outline* Menggunakan **Mini Toolbar**

4. Menyimpan *outline*

- Tekan tombol **Office Save As Other Format** maka kotak dialog **Save As** akan ditampilkan.



Gambar 4.63 Langkah menyimpan *outline*

- Pada bagian **Save In** tentukan lokasi penyimpanan file tersebut dan masukan nama filenya pada bagian **File Name**.
- Pada bagian **Save as Type**, tekan tombol dan pilih tipe **Outline/RTF(*.rtf)**.



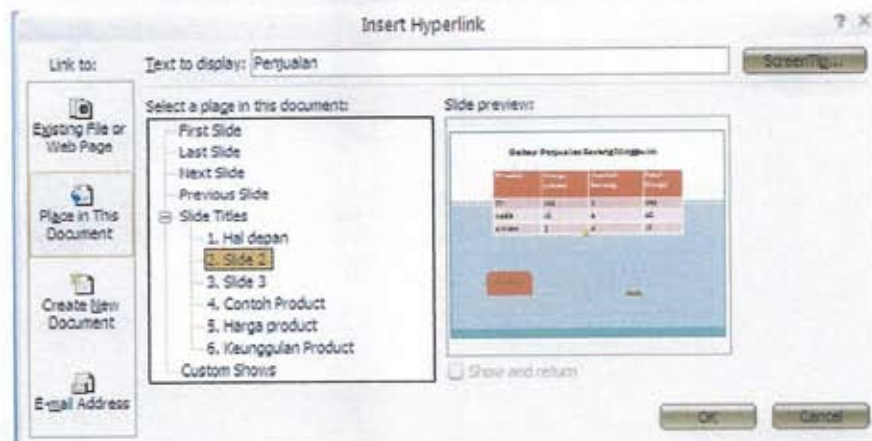
Gambar 4.64 Kotak Dialog **Save As**

- Tekan tombol **Save** sehingga *outline* akan disimpan dengan nama file yang telah dimasukan.

4.6. Bekerja dalam Hyperlink dan Action Button

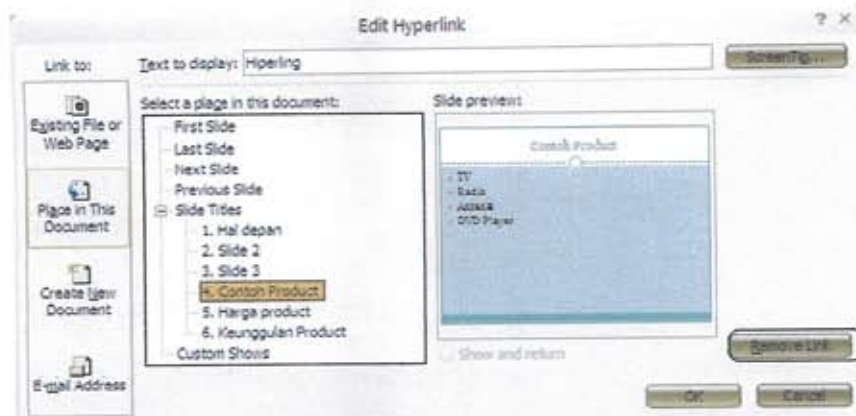
Pengolahan *hyperlink* dan *action button* dapat dilakukan beberapa hal di bawah ini antara lain :

1. Membuat *hyperlink* antarslide
 - Buat 3 *slide* yang berbeda terlebih dahulu
 - Pilih *slide* pada *slide* pertama kemudian tambahkan objek *textbox* dan ketik teks tertentu.
 - Atur letak *textbox* tersebut pada posisi yang diinginkan
 - Tekan tab **Insert** – grup **Link** – tombol **Hyperlink** atau tekan *shortcut* **Ctrl + K** akan tampil kotak dialog **Insert Hyperlink** seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.65 Kotak Dialog Insert Hyperlink

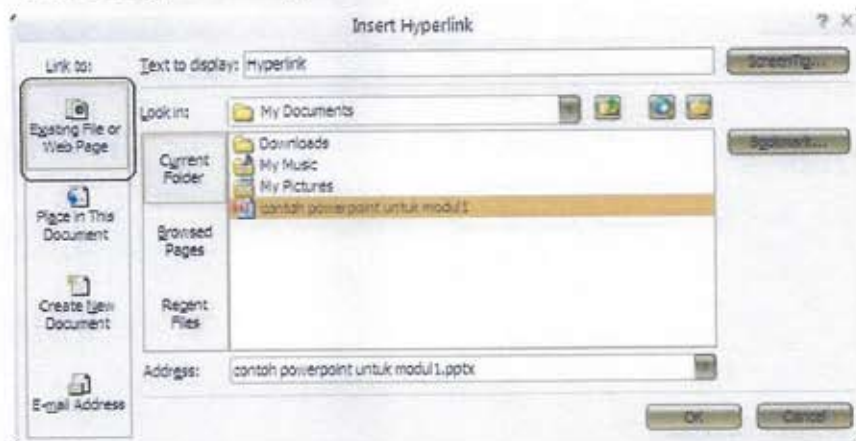
- Tekan **Place in This Document** pada bagian **Link to** untuk menampilkan *slide* dalam file yang terbuka.
- Pilih salah satu *slide* yang dituju pada kotak **Select a place in this document** untuk menampilkan semua halaman *slide* yang dimiliki.
- Tekan tombol **OK** untuk mengakhiri proses membuat *hyperlink*.
- Tekan tombol **Remove Link** pada pojok kanan bawah kotak dialog **Insert Hyperlink** untuk menghilangkan *link* pada teks/objek.



Gambar 4.66 Kotak Dialog Edit Hyperlink

2. Membuat *hyperlink* antarfile

- Pilih teks/objek yang akan dibuat *hyperlink*.
- Tekan tab **Insert** – grup **Links** – tombol **Hyperlink** akan ditampilkan kotak dialog **Insert Hyperlink**.



Gambar 4.67 Langkah Membuat Hyperlink antarfile

- Pilih **Existing File or Web Page** kemudian masukan nama file dan direktori file yang disimpan pada bagian **Look in** dan tekan tombol **OK**.
- ## 3. Mengubah *hyperlink*
- Tekan bagian kanan (klik kanan) teks *hyperlink*, pilih perintah **Edit Hyperlink**.

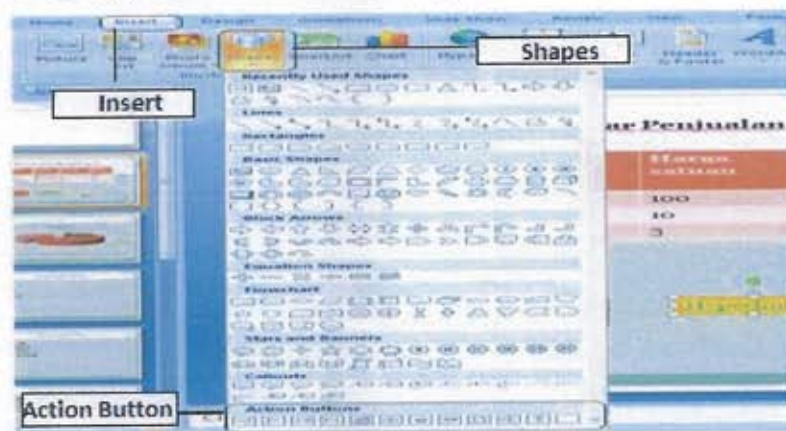


Gambar 4.68 Langkah Mengubah Hyperlink

- Ubah *link* sesuai kebutuhan pada kotak dialog **Edit Hyperlink** yang ditampilkan.

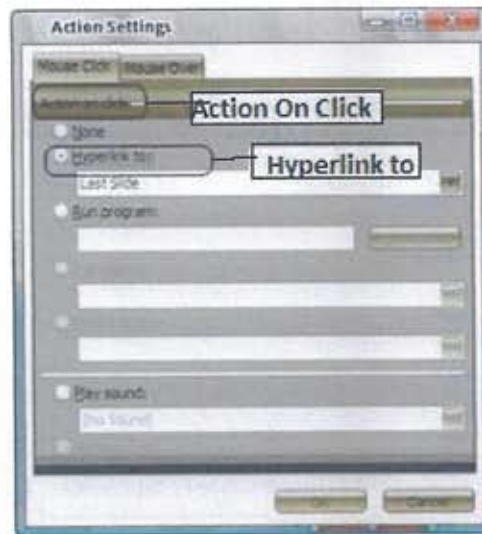
4. Menyisipkan *action button*

- Tekan tab **Insert** – grup **Illustrations** – tombol **Shapes**.
- Tekan salah satu *shape* dalam kategori **Action Button** yang ditampilkan pada daftar *shape* di bawah ini :
 - **Beginning** : *slide* paling depan/nomor satu.
 - **End** : *slide* paling akhir.
 - **Back or Previous** : *slide* sebelumnya.
 - **Forward or Next** : *slide* berikutnya.



Gambar 4.69 Langkah Menyisipkan Action Button

- Arahkan *mouse* pada *slide*, tekan kemudian tahan dan geser untuk membentuk objek **Action Button** sehingga ditampilkan kotak dialog **Action Settings**, seperti di bawah ini:

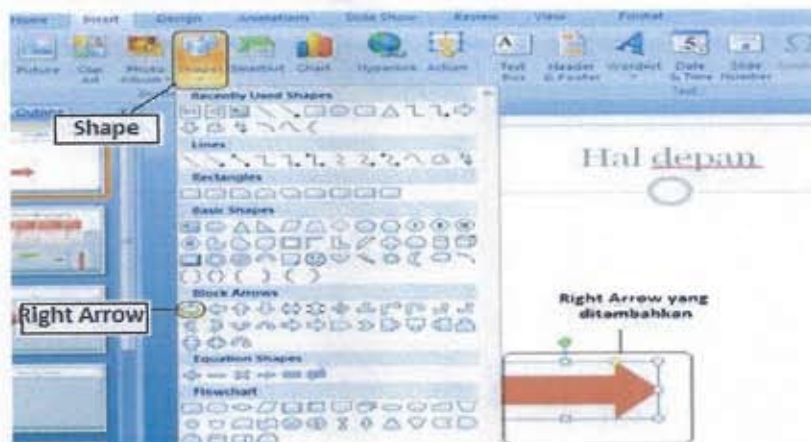


Gambar 4.70 Kotak Dialog Action setting

- Pilih **Hyperlink to** pada bagian **Action on Click**.
- Tekan tombol **OK** untuk menyisipkan tombol.

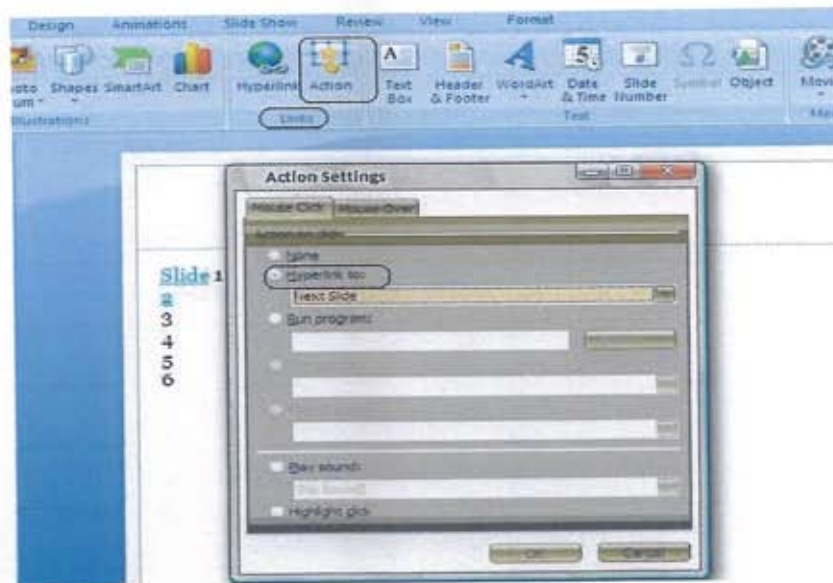
5. Membuat *action button* dari objek *shape*

- Tambahkan objek *shape* **Right Arrow** pada *slide*.



Gambar 4.71 Langkah Membuat *Action Button* dari Objek *Shape* 1

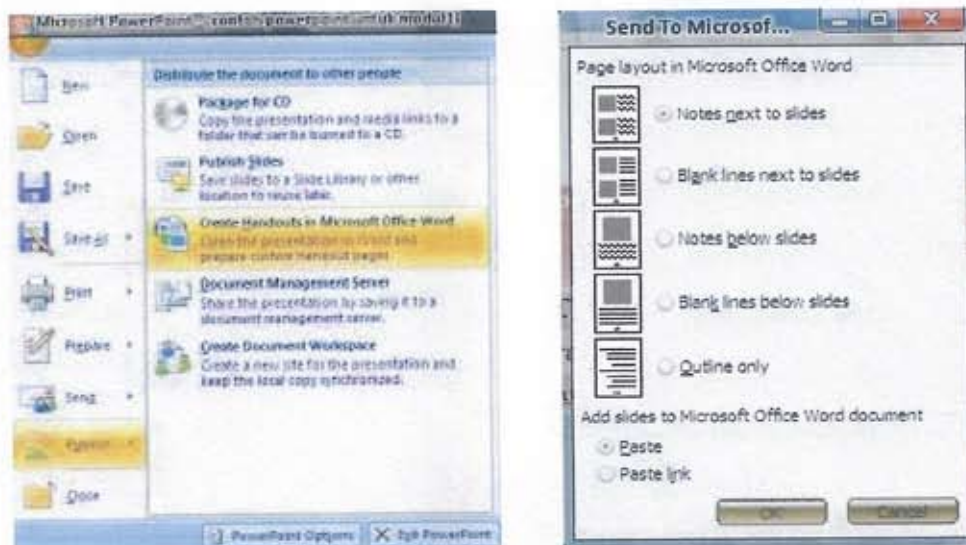
- Pilih *shape* tersebut tekan tab **Insert** – grup **Links** – tekan **Action**.
- Tentukan aksi/fungsi *link* pada kotak dialog **Action Settings** – **Hyperlink to**.



Gambar 4.72 Langkah Membuat *Action Button* dari Objek *Shape 1*

- Tekan tombol **OK**.
6. Mengirim *slide* ke Microsoft word
- Buka file presentasi yang pernah dibuat.
 - Tekan tombol **Office Publish Create Handout in Microsoft Office Word**.
 - Beberapa pilihan disediakan dalam **Page Layout in Microsoft Office Word** di bawah ini :

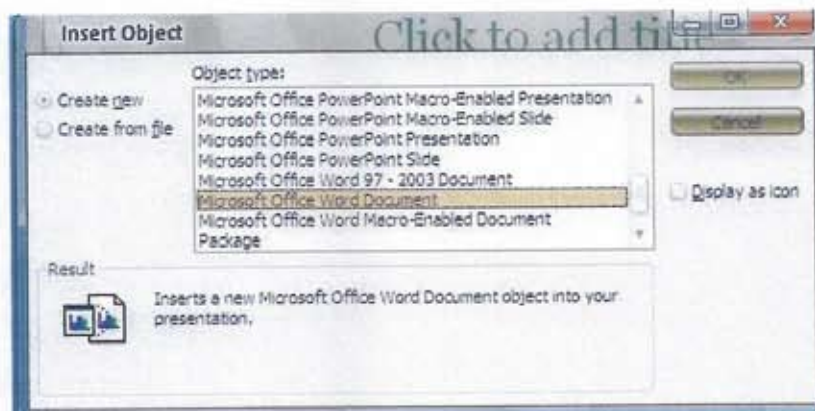
Kemudian akan muncul kotak dialog seperti berikut



Gambar 4.73 Langkah Mengirim *Slide* ke Microsoft Word

- **Notes next to slide** : menyediakan area kosong di sebelah kanan *slide* sebagai catatan.
 - **Blank lines next to slide** : menampilkan baris kosong dalam bentuk garis di sebelah kiri *slide*.
 - **Notes below slides** : *slide* dan area catatan kosong di bawah *slide*.
 - **Blank lines bellow slides** : *slide* dan area kosong dalam bentuk baris di bawah *slide*.
 - **Outline only** : seluruh isi *slide* dalam bentuk teks.
 - Pilih salah satu dari daftar tersebut dan akan dimunculkan 2 pilihan sebagai berikut :
 - **Paste** : menampilkan *slide* ke dokumen Microsoft Word.
 - **Paste link** : menampilkan dan membuat *link* pada *slide* Microsoft Word.
 - pilih salah satu dari daftar di atas kemudian tekan tombol **OK**.
7. Menyisipkan lembar kerja Microsoft Word pada *slide*
- Buat *slide* baru dengan pilihan *layout* **Blank/Title Only**.
 - Tekan tab **Insert** – grup **Text** – tombol **Object** dan akan ditampilkan

kotak dialog **Insert Object** seperti di bawah ini:



Gambar 4.74 kotak Dialog **Insert Objek**

- Pilih **Microsoft Office Word Document** pada bagian **Object Type**.
- Tekan tombol **OK**.

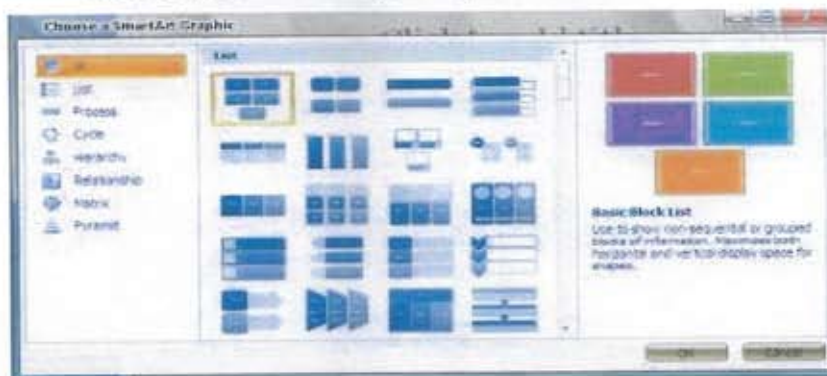
4.7. Bekerja dalam SmartArt

Pembahasan di bawah ini menjelaskan mengenai hal – hal yang dilakukan dalam pembuatan dan pengolahan *SmartArt* :

1. Membuat diagram *SmartArt*

- Buat *slide* baru dengan pilihan *layout Title and Content*
- Tekan tab **Insert** – grup **Illustrations** – tombol **SmartArt** sehingga ditampilkan kotak dialog

Choose a SmartArt Graphic seperti dibawah ini:



Gambar 4.75 Kotak Dialog Choose a SmartArt Graphic

- Pilih salah satu kategori *smartart* pada bagian kotak kiri dan pilih salah satu *layout* di bagian kotak kanan.
- Tekan tombol **OK**
- Tekan pada *shape* diagram dan ketikkan teks untuk memasukan teks ke dalam diagram tersebut.

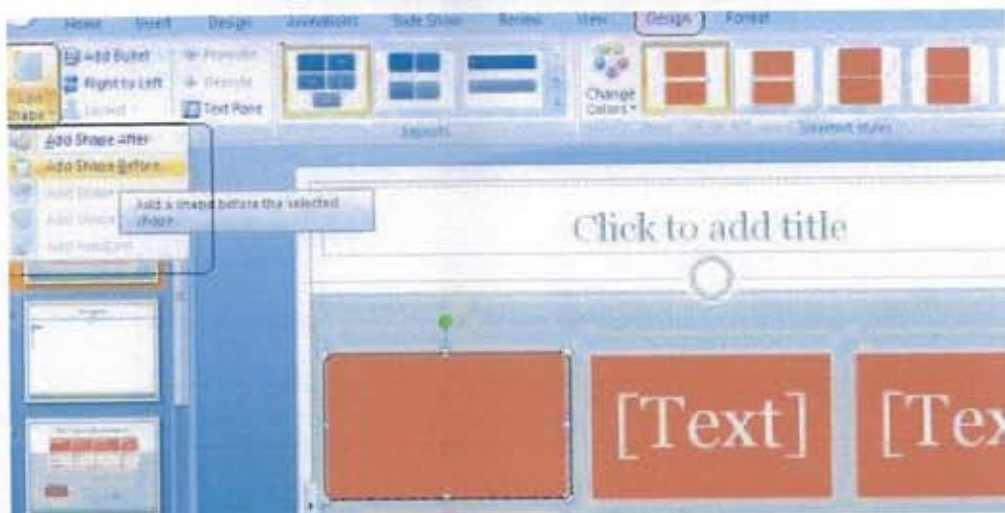


Gambar 4.76 Langkah Memasukkan Teks ke dalam Diagram

2. Menambahkan *shape* pada diagram

- Pilih salah satu *shape* untuk dijadikan acuan untuk menambahkan *shape*.
- Tekan tab **SmartArt Tools Design** – grup **Create Graphic** – tombol *dropdown Add Shape*.
- Beberapa pilihan untuk menambahkan *shape* baru sebagai berikut :
 - Add Shape After** : di kanan *shape* yang terpilih dengan posisi sejajar.
 - Add Shape Before** : di kiri *shape* yang terpilih dengan posisi sejajar.
 - Add Shape Above** : satu level di atas *shape* yang terpilih.
 - Add Shape Below** : satu level di bawah *shape* yang terpilih.
 - Add Assistan** : sebagai asisten dari *shape* yang terpilih, biasanya hanya ada pada *layout*

Organization Chart dengan kategori **hierarchy**.



Gambar 4.77 Langkah Menambahkan *Shape* pada Diagram

3. Mengubah *layout* diagram

- Pilih *shape* dalam struktur organisasi yang akan diubah *layout*nya.
- Tekan tab **SmartArt Tools Design** – grup **Create Graphic** – tombol **Layout**.

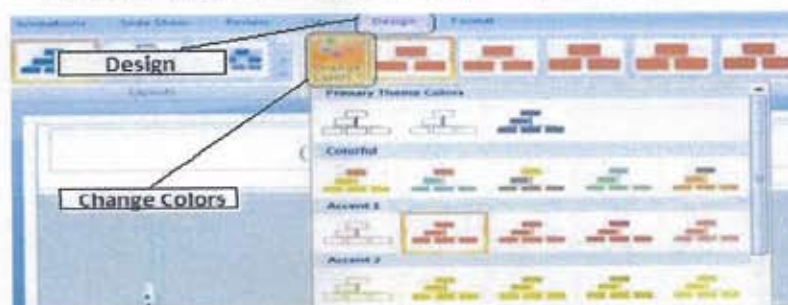


Gambar 4.78 Langkah Mengubah *Layout* Diagram

- Pilih bentuk yang diinginkan antara lain :
 - Standard** : mengatur *layout* di bawah *shape* yang terpilih.
 - Both** : mengatur *layout* di bawahnya *shape* yang terpilih dan diatur secara horizontal dengan dua *shape* setiap baris.
 - Left Hanging** : mengatur *layout* di bawahnya *shape* yang terpilih dengan posisi rata kiri.
 - Right Hanging** : mengatur *layout* di bawahnya *shape* yang terpilih dengan posisi rata kanan.

4. Mengubah warna diagram *SmartArt*

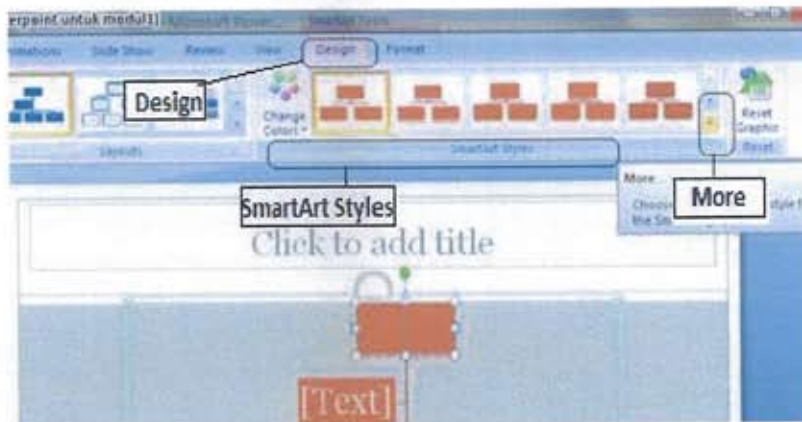
- Pilih diagram yang akan diubah.
- Tekan tab **SmartArt Tools Design** – grup **SmartArtStyle** – tombol **Change Colors** akan ditampilkan pilihan warna.



Gambar 4.79 Langkah Mengubah Warna Diagram *SmartArt*

- Pilih salah satu warna yang ditampilkan.

5. Mengubah *style* diagram *SmartArt*
 - Pilih diagram *smartart*.
 - Tekan tab **SmartArt Tools Design** – grup **SmartArt Style** – tombol **More** untuk menampilkan daftar pilihan *style*.



Gambar 4.80 Mengubah Style Diagram SmartArt

6. Mengubah bentuk *shape* diagram *SmartArt*
 - Pilih *shape* dalam diagram yang akan diubah.
 - Tekan tab **SmartArt Tools Format** – grup **Shapes** – tombol **Change Shape** dan akan ditampilkan daftar *shape*.

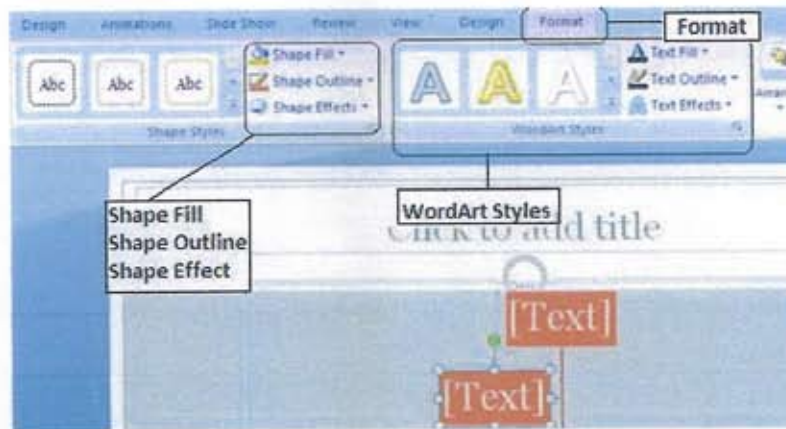


Gambar 4.81 Langkah Mengubah Bentuk Shape Diagram SmartArt

- Pilih salah satu *shape*.
7. Mengubah ukuran diagram
 - Pilih diagram yang akan diubah.
 - Arahkan *pointer mouse* pada salah satu *handle* diagram
 - Tekan tahan dan geser untuk mengubah ukuran.

8. Mengatur warna *shape*

- Pilih *shape*.
- Tekan tab **SmartArtTools Format -- Shape Fill, Shape Outline dan Shape Effects** untuk melakukan format warna bidang, garis luar dan efek secara manual.



Gambar 4.82 Mengatur Warna *Shape*

- Gunakan grup **WordArt Styles** untuk menformat teks dalam *shape* diagram *wordart*.

LATIHAN

1. Buatlah Slide tentang organisasi anda dengan ketentuan memuat:
 - A. Sound Clip dan Movie Clip.
 - B. Bagan struktur organisasi tempat anda bekerja.
 - C. Data yang bias dibuat grafik batang dan pie serta buatlah Grafiknya.
 - D. Hyperlink untuk menghubungkan slide-slide tersebut.

B. Hasil Belajar Media Pembelajaran PAI

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian belajar menurut Sardiman adalah perubahan tingkah laku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya".¹ Menurut Cronbach (dalam Suryabrata), belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, yaitu dengan mempergunakan panca indera".² Reber dalam kamus *Dictionary of Psychology* yang dikutip Muhibbin Syah mengemukakan, bahwa belajar memiliki dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan. Kedua, belajar adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif tetap sebagai hasil latihan.³ Dari beberapa pengertian belajar tersebut dapatlah diambil pemahaman bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat dari diperolehnya pengetahuan melalui suatu latihan atau praktik.

Adapun pengertian hasil belajar dikemukakan oleh Sudjana (dalam Nur Asma) yaitu perubahan perilaku pada diri pelajar yang diperoleh setelah mempelajari materi, baik perubahan reaksi dan sikap pelajar secara fisik maupun mental".⁴ Sedang Barr, dkk. memberikan gambaran *learning outcomes as the knowledge, skills, and abilities students can demonstrate at*

¹ Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Hal. 20.

² Sumardi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Cet. Ke-2 (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada), , hal. 231.

³ Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remadja Rosdakarya), hal. 91.

⁴ Nur Asma, 2010, *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas, hal. 4

*the conclusion of a learning experience.*⁵ Senada dengan Barr dkk., Janet Peters mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “*a promise about what students successfully complete a course or an activity will know, understand, or be able to do a result*”.⁶ Dari beberapa definisi hasil belajar tersebut dapatlah diambil suatu pemahaman bahwa hasil belajar adalah suatu keberhasilan yang diraih oleh pelajar, baik berupa pengetahuan, pemahaman, atau ketrampilan tertentu setelah mereka menyelesaikan suatu unit pembelajaran/modul, atau materi tertentu.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan pelajar menurut Sudjana (dalam Asma) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.⁷ Termasuk faktor intern adalah (a) faktor jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh; (b) faktor psikologis, meliputi intellegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; dan (c) faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sedang termasuk faktor ekstern adalah (a) faktor keluarga, meliputi cara mendidik, hubungan anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; (b) faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar

⁵ R. Barr, R. McCabe, and N. Sifferlen. 2001. *Defining and Teaching Learning Outcomes*. (Online) (http://www.league.org/league/projects/lcp/lcp3/Learning_Outcomes.htm, diakses 8 Mei 2014).

⁶ Janet Peters. 2004. *Learning Outcomes and Information Literacy*. (Online) (http://sconul.ac.uk/activities/inf_llt/publications, diakses 8 Mei 2014).

⁷ Nur Asma, 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Hal. 6.

pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, media belajar, model dan metode belajar, dan tugas rumah; dan (c) faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari paparan di atas, dengan jelas dapat dipahami bahwa diantara faktor ekstern yang memengaruhi hasil belajar pelajar adalah penggunaan media, model atau metode mengajar. Dalam penelitian ini, keberhasilan belajar mahasiswa dilihat dari bagaimana dosen menggunakan media pembelajaran dalam menyajikan materi perkuliahan.

3. Pengertian Media Pembelajaran

Banyak para ahli yang mendefinisikan pengertian media secara berbeda. Beberapa ahli tersebut dapat dijelaskan berikut. Heinich, dkk. Memberikan definisi media sebagai alat saluran komunikasi.⁸ Senada dengan Heinich dkk., AECT (*Association Of Education dan Communication Technology*) mendefinisikan bahwa media sebagai salah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Adapun Gagne mendefinisikan media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar. sedang Briggs mengartikan media sebagai segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar contohnya adalah buku, film, kaset, film bingkai, dan lain-lain.

Selanjutnya Arief S. Sadiman memberikan definisi media sebagai

⁸ Heinich, dkk. 2002. *Instructional Media and Technology for Learning, 7th edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Terkait dengan pembelajaran, E. De Corte dalam WS.Winkel memberikan definisi media pembelajaran yaitu suatu sarana non personal (*bukan manusia*) yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan intruksional. Dalam proses pembelajaran, telah kita ketahui bersama bahwa terdapat pesan-pesan yang harus disampaikan atau dikomunikasikan kepada pelajar. Pesan tersebut berupa tema atau topik pembelajaran.

Berdasarkan pada berbagai pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan atau disediakan oleh pendidik dimana penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pembelajaran atau perkuliahan, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran serta mencapai kompetensi pembelajarannya.

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu media visual, media audio, dan media audio visual.

Termasuk media visual yang dapat diproyeksikan adalah media proyeksi diam, misalnya gambar diam (*still pictures*) dan media proyeksi

gerak, misalnya gambar bergerak (*motion pictures*). Sedang media visual yang tidak diproyeksikan diantaranya adalah gambar fotografik dan grafis.

Jenis media kedua adalah media audio. Media audio adalah media dimana pesan yang disampaikan hanya dapat didengar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan pelajar untuk mempelajari isi pelajaran atau perkuliahan. Contoh media audio yaitu program kaset suara dan program radio. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

Jenis media ketiga adalah media audiovisual. media audiovisual disebut juga media pandang-dengar. Dalam penggunaannya, pengajar tidak selalu berperan sebagai penyampai materi karena penyajian materi bisa diganti oleh media. Pengajar bisa berganti fungsi sebagai fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi pelajar untuk belajar. Termasuk media audiovisual adalah program televisi/video pendidikan/instruksional, program slide suara, dan sebagainya.

Termasuk jenis media pembelajaran penting yang lain adalah multimedia. Multimedia merupakan alat yang menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video. Oleh karena itu, multimedia presentasi menjadi sangat penting untuk digunakan dalam pembelajaran. Multimedia presentasi digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran/perkuliahan yang bersifat

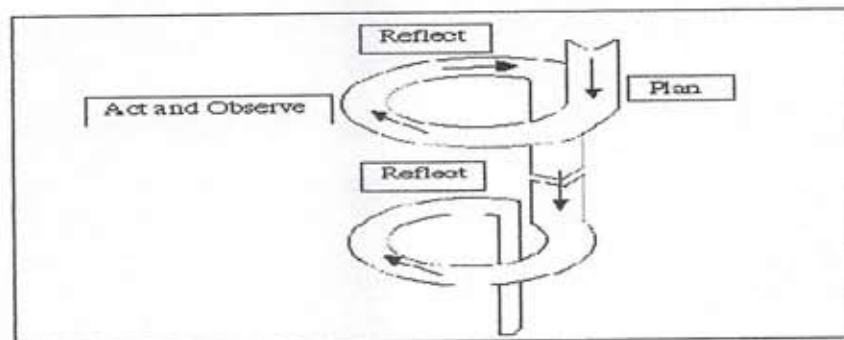
teoritis secara klasikal, baik kelompok kecil maupun besar. Media ini cukup efektif sebab menggunakan multimedia projector (LCD) yang memiliki jangkauan pancar cukup besar. Pemanfaatan multimedia presentasi biasanya menggunakan perangkat lunak yang sudah populer, yaitu berupa *MS. powerpoint*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan multimedia presentasi dalam pembelajaran, dimana konten atau isi dari slide *powerpoint* adalah memasukkan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipilih mahasiswa apakah tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) atau sederajat, atau sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *classroom action research* model Kemmis dan McTaggart yang dirancang dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau satu tatap muka, yang masing-masing mencakup 4 kegiatan yaitu: (1) *planning*; (2) *action*; (3) *observation*; dan (4) *reflection*.¹ Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada siklus kegiatan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Siklus *classroom action research* Model Kemmis dan McTaggart

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Prodi PAI yang memprogram matakuliah Media Pembelajaran PAI semester genap tahun akademik 2013/2014.

¹ Stephen Kemmis & Robin McTaggart. 1984. *The Action Research Planner*. (Victoria: Deakin University), hlm. 7

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI yang memprogram MK. Media Pembelajaran PAI. Dari kelas A,B,C,D,E,F,dan H setelah dilakukan pemilihan secara acak untuk diambil 2dua kelas, terpilih kelas B (39 orang dan kelas D 40 orang, total 79 orang mahasiswa. Namun ada 6 mahasiswa yang di drop (4 orang dari kelas D dan 2 orang dari kelas B) karena pada waktu pengisian kuesioner, interview dan observasi mereka tidak hadir karena alasan sakit dan lain-lain, sehingga total mahasiswa yang diteliti 73 orang. Dua orang dari kelas B adalah Achmad Fawaid dan Sakdullah; dan empat orang dari kelas D adalah Halimatus Sya'diyah, Ilhamdi Ali Sy.; Nur Aisyatul A.; dan Sitti Rokayyah.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan serta dokumen, yaitu: (1) hasil belajar yang dicapai mahasiswa; dan (2) respon mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam matakuliah Media Pembelajaran PAI. Data hasil belajar mahasiswa diperoleh melalui lembar tugas pembuatan *MS Powerpoint* dan catatan observasi. Data respon mahasiswa diperoleh melalui lembar kuesioner dan interview. Peningkatan hasil belajar diukur melalui perolehan skor dari siklus I dan siklus II.

E. Analisis Data

Data kuantitatif hasil belajar dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase, mean, frekuensi, dan tabel yang menunjukkan kecenderungan meningkat atau menurunnya hasil belajar mahasiswa. Data kualitatif pandangan mahasiswa dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang mencakup tiga kegiatan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan dan verifikasi data.²

² Lexy J. Moleong, 2005. *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Rosdakarya), hlm. 307-308.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan rekapitulasi skor hasil belajar mahasiswa dengan mengacu kepada penilaian aspek-aspek pembuatan *MS. Powerpoint* MK. Media Pembelajaran PAI model pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus I sebagaimana pada Lampiran 1, maka disusunlah rekapitulasi ringkasan skor hasil belajar mahasiswa MK Media Pembelajaran PAI model pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus I seperti pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Ringkasan Skor Hasil Belajar Mahasiswa Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siklus I

NO	KELOMPOK	SKOR SIKLUS 1	SKOR MAKSIMAL	% SIKLUS I
1	I	65	110	59%
2	II	60	110	55%
3	III	55	110	50%
4	IV	105	110	96%
5	V	65	110	59%
6	VI	50	110	46%
7	VII	60	110	55%
8	VIII	70	110	64%
9	IX	60	110	55%
10	X	40	110	36%
11	XI	70	110	64%
12	XII	40	110	36%
13	XIII	90	110	82%
14	XIV	70	110	64%
15	XV	80	110	73%
16	XVI	70	110	64%

Berdasarkan pada Tabel 4.1 tersebut di atas diketahui bahwa dari skor maksimal yang diharapkan dicapai yaitu sebesar 110, skor tertinggi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa sebesar 105, atau sebesar 96% diperoleh dari kelompok IV. Disusul kelompok XIII dengan perolehan skor sebesar 90 atau 82%. Sedang skor terendah diperoleh kelompok X dan kelompok XII dengan skor masing-masing sebesar 40 atau 36%. Berdasarkan analisis data hasil belajar mahasiswa dalam pembuatan *MS. powerpoint* pada siklus I tersebut diketahui bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Media Pembelajaran PAI Model Koopetarif Tipe STAD sebesar 59,66%.

Selanjutnya berdasarkan rekapitulasi skor hasil belajar mahasiswa dengan mengacu kepada aspek-aspek pembuatan *MS. powerpoint* MK. Media Pembelajaran PAI model pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus I sebagaimana ada Lampiran 2, maka disusunlah rekapitulasi ringkasan skor hasil belajar mahasiswa MK Media Pembelajaran PAI model pembelajaran koopetarif tipe STAD siklus II seperti pada Tabel 4.2.

dari Tabel 4.2 tersebut diketahui bahwa dari skor maksimal yang diharapkan dicapai yaitu sebesar 110, skor tertinggi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa sebesar 105, atau sebesar 96% diperoleh dari kelompok XIV. Berturut-turut disusul kelompok XVI dengan perolehan skor sebesar 100 atau 91%, kelompok II dan IX masing-masing skor

sebesar 95 atau 86%, kelompok IV, VIII, XIII, dan XV masing-masing skor sebesar 90 atau 82%. Sedang skor terendah diperoleh kelompok V dan VI masing-skor sebesar 45 atau 41% dan skor 50 atau 46%. Berdasarkan analisis data hasil belajar mahasiswa pada siklus II tersebut diketahui bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Media Pembelajaran PAI Model Koopetarif Tipe STAD sebesar 73,58%. Adapun Tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Ringkasan Skor Hasil Belajar Mahasiswa Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Koopetarif Tipe STAD Siklus II

NO	KELOMPOK	SKOR SIKLUS II	SKOR MAKSIMAL	% SIKLUS II
1	I	80	110	73%
2	II	95	110	86%
3	III	60	110	55%
4	IV	90	110	82%
5	V	45	110	41%
6	VI	50	110	46%
7	VII	75	110	68%
8	VIII	90	110	82%
9	IX	95	110	86%
10	X	75	110	68%
11	XI	75	110	68%
12	XII	80	110	73%
13	XIII	90	110	82%
14	XIV	105	110	95%
15	XV	90	110	82%
16	XVI	100	110	91%

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam MK Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembuatan *MS Powerpoint* sesuai dengan modul disusunlah Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Rekapitulasi Ringkasan Peningkatan Skor Hasil Belajar Mahasiswa
Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
Siklus I dan Siklus II

NO	KLP	SKOR SIKLUS I	SKOR SIKLUS II	SKOR MAKSIMAL	SKOR KENAIKAN	% SIKLUS I	% SIKLUS II	% MAKSIMAL	% KENAIKAN DARI SIKLUS I KE SIKLUS II
1	I	65	80	110	15	59%	73%	100%	14%
2	II	60	95	110	35	55%	86%	100%	31%
3	III	55	60	110	5	50%	55%	100%	5%
4	IV	105	90	110	-15	96%	82%	100%	-14%
5	V	65	45	110	-20	59%	41%	100%	-18%
6	VI	50	50	110	0	46%	46%	100%	0%
7	VII	60	75	110	15	55%	68%	100%	13%
8	VIII	70	90	110	20	64%	82%	100%	18%
9	IX	60	95	110	35	55%	86%	100%	31%
10	X	40	75	110	35	36%	68%	100%	32%
11	XI	70	75	110	5	64%	68%	100%	4%
12	XII	40	80	110	40	36%	73%	100%	37%
13	XIII	90	90	110	0	82%	82%	100%	0%
14	XIV	70	105	110	35	64%	95%	100%	31%
15	XV	80	90	110	10	73%	82%	100%	9%
16	XVI	70	100	110	30	64%	91%	100%	27%
		1050	1295	1760	245	954%	1177%	1600%	220%

Berdasarkan pada Tabel 4.3 tersebut dapatlah diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan skor hasil belajar mahasiswa MK Media Pembelajaran PAI Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada beberapa kelompok. Peningkatan skor hasil belajar mahasiswa tertinggi diperoleh pada kelompok XII yang mengalami peningkatan skor sebesar 40, disusul kelompok II, IX, X, XIV, dan XVI masing-masing sebesar 35 atau 31%. Adapun kelompok VI dan XII tidak mengalami peningkatan skor. Penurunan skor terjadi pada kelompok IV dan kelompok V masing-masing sebesar -15 (-14%) dan -20 (-18%). Meski demikian, berdasarkan hasil

analisis data, secara umum hasil belajar mahasiswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan skor sebesar 245 atau 13,75%.

Untuk mendukung informasi peningkatan skor tersebut di atas, peneliti menyebarkan kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam matakuliah Media Pembelajaran PAI sebagaimana ditunjukkan pada Lampiran 3.

Dari Lampiran 3 tersebut kemudian dibuatlah rekapitulasi item dan kategori alternatif jawaban mahasiswa sebagai respon pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD mulai dari: (a) "Sangat Setuju" diberi skor 5; (b) "Setuju" diberi skor 4; (c) "Ragu-ragu" diberi skor 3; (d) "Tidak Setuju" diberi skor 2; dan (e) "Sangat Tidak Setuju" diberi skor 1, sebagaimana pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Rekapitulasi Item dan Kategori Alternatif Jawaban Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Kategori	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
Sangat Setuju	18	12	26	9	31	9	24	14	24	16	183
Setuju	47	54	37	50	35	41	40	40	45	46	435
Ragu-ragu	6	6	8	12	5	21	7	13	4	10	92
Tidak Setuju	2	1	2	2	2	2	2	5	0	1	19
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	730

Untuk mengetahui jumlah item, jumlah mahasiswa, skor jawaban, dan persentase dari kategori alternatif pilihan jawaban yang diberikan mahasiswa disusunlah Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Rekapitulasi Jumlah Item, Mahasiswa, Skor Jawaban, dan Persentase Respon Mahasiswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Kategori	Jumlah Item	Jumlah Mhs	Skor Jawaban	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	19	183	26%
Setuju	10	43	435	60%
Ragu-ragu	10	9	92	13%
Tidak Setuju	10	2	19	3%
Sangat Tidak Setuju	10	0	1	0%
		73	730	100%

Berdasarkan pada Tabel 4.5 tersebut diketahui bahwa respon mahasiswa pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang kategori “sangat setuju sebesar 26% (19 mahasiswa), kategori “setuju” sebesar 60% (43 mahasiswa), kategori “ragu-ragu” sebesar 13% (9 mahasiswa), kategori “tidak setuju” sebesar 3% (2 mahasiswa), dan kategori “sangat tidak setuju sebesar 0% (0 mahasiswa). Dari Tabel 5 tersebut di atas dapat diambil penjelasan bahwa dari total 73 mahasiswa, sebagian besar mahasiswa (86% atau 62 mahasiswa) memberikan respon positif yang menyatakan persetujuannya atas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dan hanya 3% (2 mahasiswa) yang menyatakan tidak setuju. Selebihnya 13% (9 mahasiswa) menyatakan ragu-ragu.

Respon positif mahasiswa tersebut didukung oleh data hasil interview sebagaimana Lampiran 4 yang tergambar pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Skor Data Interview Dengan Mahasiswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada MK. Media Pembelajaran PAI

Pilihan	Item Pilihan Mahasiswa													Skor	Jml Mhs	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
ST/SS/SMd/SMm	26	21	45	16	50	18	11	41	34	29	17	25	27	334	28	38%
T/S/Md/Mm	30	39	19	28	16	23	20	19	29	24	21	34	30	302	25	35%
B	12	7	8	20	4	28	25	11	7	13	27	12	11	173	15	20%
TI/TS/TMd/TMm	5	6	1	9	3	4	17	2	3	7	8	2	5	67	6	8%
STT/STS/STMd/STMm	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	876	73	100%

Keterangan Singkatan:

ST/SS/SMd/SMm = Sangat tertarik/sangat senang/sangat mudah/sangat membantu

T/S/Md/Mm = Tertarik/senang/mudah/membantu

B = Biasa

TI/TS/TMd/TMm = Tidak tertarik/tidak senang/tidak mudah/tidak membantu

STT/STS/STMd/STMm = Sangat tidak tertarik/sangat tidak senang/sangat tidak mudah/sangat tidak membantu

Dari Tabel 4.6 tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa sejumlah 63 (73%) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada MK. Media Pembelajaran PAI itu memberikan ketertarikan, kemudahan, kesenangan, dan membantu dalam memahami materi perkuliahan melalui praktik. Sedang 6 mahasiswa (8%) yang menyatakan tidak tertarik, tidak senang, tidak mudah, dan tidak membantu dalam perkuliahan. Selebihnya 15 mahasiswa (20%) menyatakan biasa. Dengan demikian, secara umum model pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil refleksi, hasil observasi, hasil interview, dan

catatan lapangan dan pada siklus I dan siklus II, terdapat beberapa temuan yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Belajar kelompok pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD membelajarkan mahasiswa dapat bertanggung jawab dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang harus mereka pecahkan bersama dalam kelompok.
2. Penggunaan modul pada proses pembelajaran memberikan dorongan semangat lebih bagi mahasiswa untuk belajar lebih giat dan senang karena mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran secara berkelompok.
3. Pengelompokan mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda-beda jenis kelamin dan tingkat kemampuannya dapat menumbuhkembangkan hubungan sosial yang positif diantara anggota kelompok. Hal ini dikarenakan anggota kelompok satu dengan yang lain saling sharing, saling membantu, dan saling membutuhkan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa MK Media Pembelajaran PAI dalam pembuatan *MS Powerpoint* berdasarkan modul yang mereka terima dan pelajari melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievements Divisions* (STAD). Model pembelajaran ini memfokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui pemberian tugas yang harus mereka

selesaikan secara berkelompok, sehingga mahasiswa harus melakukan belajar secara kooperatif lewat diskusi agar dapat menyelesaikan tugasnya.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka dalam pembentukan kelompok dibuat heterogen dengan memperhitungkan adanya perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin. Dengan pertimbangan perbedaan-perbedaan tersebut diharapkan akan terjadi interaksi antar anggota di dalam kelompoknya. Dengan terjadinya interaksi, maka diharapkan mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang lebih tinggi dapat membantu teman-temannya yang lain yang berkemampuan lebih rendah dalam memahami teori maupun praktik dalam pembuatan MS. *powerpoint* sesuai dengan modul secara benar.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, terdapat beberapa pembahasan yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini. *Pertama*, bahwa pada siklus I, rata-rata hasil belajar mahasiswa dalam pembuatan MS. *Powerpoint* yang sesuai dengan modul pada matakuliah Media Pembelajaran PAI Model Kooperatif Tipe STAD sebesar 59,66%. Hal ini berarti masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan dalam pembuatan MS. *Powerpoint* yang sesuai dengan modul. Terbukti terdapat dua kelompok yang memperoleh skor terendah dibanding dengan kelompok lainnya, yaitu sebesar 40 atau 36%. Kesulitan utama kelompok ini adalah dalam hal grafik, picture, audio, dan video. Kesulitan-kesulitan tersebut disebabkan karena kurangnya kerjasama di dalam kelompok belajar, dan kurangnya memahami petunjuk

setiap langkah pada modul.

Kedua, bahwa pada siklus II, rata-rata hasil belajar mahasiswa dalam pembuatan *MS. Powerpoint* yang sesuai dengan modul pada matakuliah Media Pembelajaran PAI Model Kooperatif Tipe STAD sebesar 73,58%. Ini berarti bahwa secara umum hasil belajar mahasiswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan skor sebesar 245 atau 13,75%. Meski secara umum mengalami peningkatan skor hasil belajar mahasiswa, beberapa kelompok mengalami penurunan skor, yaitu kelompok IV dan kelompok V masing-masing sebesar -15 atau -14% dan -20 atau -18%. Kesulitan utama kelompok ini adalah dalam hal grafik, hyperlink, dan audio. Berdasarkan catatan observasi peneliti sebagaimana pada Lampiran 5, kesulitan-kesulitan tersebut disebabkan karena masih adanya mahasiswa yang merasa tidak tertarik atau tidak senang atau tidak mudah dengan tugas yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Catatan Observasi Ketertarikan Mahasiswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada MK. Media pembelajaran PAI

Kategori	Jumlah Mahasiswa Yang Memilih Item:													Jml	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
Sangat tertarik/senang/mudah, dll	15	11	24	3	35	10	9	22	19	18	7	17	17	207	22%
Tertarik/senang/mudah, dll	45	45	44	44	31	26	23	34	34	37	37	41	31	472	50%
Biasa	13	17	5	26	7	34	38	15	19	17	18	14	24	247	26%
Tidak tertarik/senang/mudah, dll	0	0	0	0	0	3	3	2	1	1	10	1	1	22	2%
Sangat tidak tertarik/senang/mudah, dll	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0%
	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	949	100%

Dari Tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa 679 (72%) mahasiswa menyatakan ketertarikannya atas penerapan model pembelajaran kooperatif

tipe STAD pada MK. Media Pembelajaran PAI. Sedang 257 (26%) mahasiswa lagi menyatakan merasa biasa. Meski demikian, terdapat 22 (2%) mahasiswa yang merasa tidak tertarik. Hal inilah yang menjadikan menurunnya skor hasil belajar mahasiswa pada beberapa kelompok, meskipun secara umum atau keseluruhan mengalami kenaikan hasil belajar.

Berdasarkan catatan hasil observasi peneliti di atas, terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu:

1. Beberapa mahasiswa merasa belum tertarik dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mereka terima. Mereka terbiasa dengan menerima materi perkuliahan melalui ceramah dosen.
2. Beberapa mahasiswa menyatakan merasa biasa (saja) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mereka terima. Mereka belum termotivasi secara intrinsik dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mereka terima.

Dari uraian pembahasan dan catatan observasi di atas dapatlah kita lihat bahwa meskipun terdapat sebagian mahasiswa yang merasa tidak tertarik/senang/mudah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pembuatan *MS powerpoint* yang sesuai dengan modul, namun hasil belajar mahasiswa dalam MK Media Pembelajaran PAI mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi perkuliahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan temuan penelitian di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI yang memprogram MK Media Pembelajaran PAI dalam pembuatan *MS Powerpoint* yang sesuai dengan modul. Peningkatan hasil belajar mahasiswa tersebut terlihat dari meningkatnya skor hasil belajar mahasiswa dari siklus I dan siklus II sebesar 245 atau 13,75%.
2. Sebagian besar mahasiswa, berdasarkan analisis data hasil kuesioner, memberikan respon yang baik atau positif yang menyatakan setuju (sebesar 86% atau 62 mahasiswa dari total 73), dan berdasar analisis data hasil interview, juga menyatakan persetujuannya (sebesar 73% atau 63 mahasiswa dari total 73) atas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada MK Media Pembelajaran PAI pada mahasiswa Prodi PAI semester IV tahun akademik 2013/2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dosen perlu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti matakuliah yang diajarkan kepada mereka, utamanya motivasi intrinsik mereka. Dengan bangkitnya motivasi belajar mahasiswa, diharapkan hasil belajar mereka semakin menjadi meningkat. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang motivasi belajar mahasiswa dianggap perlu untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artz & Newman. 1990. Cooperative learning, *Mathematics teacher*, 448.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Depdiknas)
- Barr, R., McCabe, R., & Sifferlen, N. 2001. *Defining and Teaching Learning Outcomes*. (Online)
(http://www.league.org/league/projects/lcp/lcp3/Learning_Outcomes.htm
diakses 8 Mei 2014)
- Barzegar, dkk. 2012. The Effect of Teaching Model based on Multimedia and Network on the Student learning (Case Study: Guidance School in Iran). *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 47: 1263-1267.
- Bukunola, Bilesanmi-A.J., & Idowu, Oludipe D.. 2012. Effectiveness of Cooperative Learning Strategies on Junior Secondary Students' Academic Achievement in Basic Science, *British Journal of Education, Society and Behavioral Science*, 2(3): 307-325.
- Gagne, R.M., Briggs, L.J., & Wager, W.W. 1992. *Principles of instructional design*. Fort Worth, (TX: Harcourt Brace Jovanovich, Publishers)
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S.E. 2002. *Instructional media and technology for learning, 7th edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Jalilifar, Alireza. 2010. The Effect of Cooperative learning Techniques on College Students' Reading Comprehension, *System*, 38, 96-108.
- Kemmis, Stephen & McTaggart, Robin. 1984. *The Action Research Planner*. (Victoria: Deakin University)
- Khan, Nasir Gul & Innamulah, M. Hafiz. 2011. Effect of Students' Team Achievement Division (STAD) on Academic Achievement of Students. *Journal University of Peshawar, Pakistan* Vol.7(12), 212.
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pembelajaran, Edisi Pertama, Cetakan Ke-5*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group dan Pustekom Diknas)
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Rosdakarya)

- Peters, Janet. 2004. *Learning Outcomes and Information Literacy*. (Online) (http://sconul.ac.uk/activities/inf_ilt/publications, diakses 8 Mei 2014).
- Purwanti, Dian Eka. 2013. The Comparison Between STAD and TGT on Students Achievement and Motivation: Senior High School, *Proceeding of the Global Summit on Education*, Kuala Lumpur Malaysia, hlm. 990-997.
- Rusmansyah, 2006. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, *Jurnal Vidya Karya*, Tahun XXIV, No. 1, hlm. 90.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Shihab, Ibrahim. 2011. The Effect of Using Cooperatif Learning on Jordanian Students with Learning Disabilities' Performance in Mathematics, *European Journal of Social Sciences*, Vol. 25 (2), 119.
- Slavin, Robert E. 1991a. Synthesis of Research on Cooperative Learning, *Educational Leadership*, 48(5),70-88.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media),
- Subratha, Nyoman. 2007. Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif dan Strategi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII C SMPN 1 Sukasada, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 1(2), 135-147.
- Suyatna, A. 2007. *Model-Model Pembelajaran*. (Lampung: Universitas Lampung)
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remadja Rosdakarya)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
Tempat/Tgl. Lahir : Mojokerto, 10 Nopember 1967
NIP : 19671110 199403 1 004
Jabatan : Peneliti

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian ini:

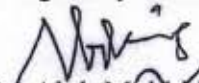
1. Bukan merupakan pengulangan penelitian sebelumnya.
2. Bukan merupakan penelitian skripsi, tesis, maupun disertasi.

Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata ditemukan penyimpangan terhadap pernyataan ini, maka kami akan melakukan penelitian ulang dari awal.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai persyaratan penelitian yang dibiayai DIPA STAIN Pamekasan.

Pamekasan, 08 Juli 2014

Yang menyatakan,


Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
NIP. 19671110 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PAMEKASAN

Kampus : Jl. Raya Panglegur (Jl. Pahlawan Km. 4) ☎ (0324) 322551-333187-Fax. 322551 Pamekasan 69371

SURAT TUGAS

Nomor: Sti.18.3/TL.01/547/2014

1.	Instansi Pemerintah RI Yang memberi tugas	:	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pamekasan
2.	Nama yang diberi tugas	:	Dr. Abd. Mukhid, M.Pd NIP : 19671110 199403 1 004
3.	Jabatan yang diberi tugas	:	Dosen Tetap STAIN Pamekasan
4.	Alamat/Kedudukan	:	Jl. Panglegur Km. 4 Pamekasan
5.	Yang bersangkutan bertugas untuk meneliti judul	:	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI Matakuliah Media Pembelajaran PAI
6.	Tugas tersebut berlaku mulai	:	3 (tiga) bulan / April – Juli 2014
7.	Keterangan lain-lain	:	Apabila penelitian selesai, yang bersangkutan agar melaporkan dan menyampaikan hasil penelitiannya pada P3M STAIN Pamekasan.

Pamekasan, 07 April 2014

Ketua STAIN



Dr. H. Fauquurrahman, M.Pd
NIP. 196512291993031001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PAMEKASAN
UNIT LABORATORIUM TARBIAH

Jl. Pahlawan Km. 4 Pamekasan Telp (0324) 322551-333187 Fax. (0324) 322551 Pamekasan 69371

SURAT KETERANGAN MENELITI

Nomor: sti.18.3/PP.00.9/554.a/2014

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
NIP :19671110 199403 1 004
Alamat : Jalan Pahlawan Km. 4 Pamekasan

Benar-benar telah melakukan penelitian di STAIN Pamekasan dalam rangka menyelesaikan tugas penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa STAIN Pamekasan Prodi PAI Matakuliah Media Pembelajaran PAI”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 8 April 2014

Ketua,



[Handwritten Signature]
Dr. H. Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 19651229199303 1 001

LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Hari/Tgl :

Berilah tanda check (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan!

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Tertarik	Tertarik	Biasa	Tidak Tertarik	Sangat Tidak Tertarik
1.	Ketertarikan/ kesenangan mahasiswa belajar Media Pembelajaran PAI dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan dosen daripada sebelumnya.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Aktif	Aktif	Biasa	Tidak Aktif	Sangat Tidak Aktif
2.	Keterlibatan aktif mahasiswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Menghargai	Menghargai	Biasa	Tidak Menghargai	Sangat Tidak Menghargai
3.	Penghargaan pendapat mahasiswa satu sama lain dalam kegiatan diskusi kelompok.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Menguasai	Menguasai	Biasa	Tidak Menguasai	Sangat Tidak Menguasai
4.	Melalui pemecahan masalah dalam diskusi kelompok saya dapat menguasai konsep-konsep media pembelajaran.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Terbantu	Terbantu	Biasa	Tidak Terbantu	Sangat Tidak Terbantu
5.	Terbantu penguasaan materi perkuliahan media pembelajaran melalui kegiatan praktik dan percobaan.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Akrab	Akrab	Biasa	Tidak Akrab	Sangat Tidak Akrab
6.	Keakraban mahasiswa dengan dosen ketika dosen menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Sehingga mahasiswa berani bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan, dan tampil di depan kelas ketika presentasi.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Aktif	Aktif	Biasa	Tidak Aktif	Sangat Tidak Aktif
7.	Keaktifan mahasiswa untuk bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan, dan tampil di depan kelas ketika presentasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD,					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Akrab	Akrab	Biasa	Tidak Akrab	Sangat Tidak Akrab
8.	Keakraban mahasiswa dengan mahasiswa dalam diskusi dan kegiatan berkelompok melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD, sehingga mahasiswa semakin senang dan bersemangat untuk belajar bersama teman-teman.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Senang	Senang	Biasa	Tidak Senang	Sangat Tidak Senang
9.	Terwujudnya suasana senang belajar mahasiswa bersama teman-temannya dalam diskusi dan kegiatan berkelompok melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Semangat	Semangat	Biasa	Tidak Semangat	Sangat Tidak Semangat
10.	Terwujudnya suasana semangat belajar mahasiswa bersama teman-temannya dalam diskusi dan kegiatan berkelompok melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Mudah Dipahami	Mudah Dipahami	Biasa	Tidak Mudah Dipahami	Sangat Tidak Dipahami
11.	Kemudahan memahami petunjuk praktik, percobaan, tugas-tugas, dan soal-soal yang diberikan dosen, sehingga mahasiswa dapat mengerjakannya dengan baik.					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Sering Memberi Kesempatan	Sering Memberi Kesempatan	Kadang-kadang	Tidak Memberi Kesempatan	Sangat Tidak Memberi Kesempatan
12.	Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat					

No.	Perihal Pengamatan	Sangat Meyenangkan	Meyenangkan	Kadang-kadang	Tidak Meyenangkan	Sangat Tidak Meyenangkan
13.	Pemberian tanggapan yang meyenangkan terhadap pertanyaan dan jawaban yang diajukan mahasiswa					

**LEMBAR KUESIONER RESPON MAHASISWA
TERHADAP PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
PADA MEDIA PEMBELAJARAN PAI**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Kelas :

Berilah tanda check (√) pada kolom pilihan jawaban SS atau S atau R atau TS atau STS yang Anda anggap paling sesuai!

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan dosen sangat menarik dan menyenangkan sehingga membuat saya senang belajar media pembelajaran daripada sebelumnya.					
2.	Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD saya terlibat aktif dalam pembelajaran.					
3.	Dalam kegiatan diskusi, mahasiswa saling menghargai pendapat masing-masing kelompok					
4.	Melalui pemecahan masalah dalam diskusi kelompok saya dapat menguasai konsep-konsep media pembelajaran					
5.	Kegiatan praktik dan percobaan sangat membantu saya dalam menguasai materi perkuliahan media pembelajaran					
6.	Pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan dosen membuat saya menjadi akrab dengan dosen, sehingga saya berani bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan, dan tampil di depan kelas ketika presentasi					
7.	Diskusi dan kegiatan berkelompok dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat saya semakin akrab dengan teman-teman, sehingga saya semakin senang dan bersemangat untuk belajar bersama teman-teman					
8.	Petunjuk praktik, percobaan, tugas-tugas, dan soal-soal yang diberikan dosen mudah dimengerti, sehingga saya dapat mengerjakannya dengan baik					
9.	Dosen selalu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat					
10.	Dosen selalu memberikan tanggapan yang menyenangkan terhadap pertanyaan dan jawaban yang diberikan mahasiswa					

Keterangan : SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

**LEMBAR INTERVIEW MAHASISWA
PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
PADA MEDIA PEMBELAJARAN PAI**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Kelas :

1. Apakah Anda sangat tertarik/senang belajar Media Pembelajaran PAI dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan dosen Anda? Mengapa?
2. Apakah Anda terlibat aktif dalam perkuliahan Media Pembelajaran PAI melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan dosen Anda?
3. Apakah Anda dan teman Anda saling menghargai pendapat satu sama lain dalam kegiatan diskusi kelompok dalam perkuliahan Media Pembelajaran PAI melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
4. Apakah Anda dapat menguasai konsep-konsep Media Pembelajaran PAI melalui pemecahan masalah dalam diskusi kelompok? Mengapa?
5. Apakah Anda sangat terbantu menguasai materi perkuliahan Media Pembelajaran PAI melalui kegiatan praktik dan percobaan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD?
6. Apakah Anda sangat akrab dengan dosen Anda ketika dosen Anda menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sehingga Anda berani bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan, dan tampil di depan kelas ketika presentasi/penayangan ppt?
7. Apakah Anda sangat aktif bertanya, berpendapat, menjawab pertanyaan, dan tampil di depan kelas di saat presentasi/penayangan ppt? Mengapa?
8. Apakah Anda sangat akrab dengan teman Anda dalam diskusi dan kegiatan berkelompok sehingga Anda semakin senang dan bersemangat untuk belajar bersama teman-teman Anda?
9. Apakah Anda sangat senang belajar bersama teman-teman Anda dalam diskusi dan kegiatan berkelompok melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD? Mengapa?
10. Apakah Anda sangat bersemangat belajar bersama teman-teman Anda dalam diskusi dan kegiatan berkelompok melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD? Mengapa?
11. Apakah Anda merasa sangat mudah memahami petunjuk praktik, percobaan, tugas-tugas, dan soal-soal yang diberikan dosen, sehingga Anda dapat mengerjakannya dengan baik?
12. Apakah Anda sering diberi kesempatan oleh dosen Anda untuk bertanya dan mengemukakan pendapat?
13. Apakah pertanyaan dan tanggapan Anda dijawab dosen Anda dengan sangat menyenangkan?

Daftar Riwayat Hidup

Nama	Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
Tempat/TglLahir	Mojokerto, 10 Nop 1967
Alamat Rumah	Barat Kantor Pos Banyuates Sampang/ HP : 085730126067
Jabatan	Kepala Lab. Tarbiyah STAIN Pamekasan
Pendidikan	SIHAIN Sunan Ampel Surabaya (Tarbiyah:PAI), S2 Universitas Negeri Jakarta (UNJ:PEP), dan S3 Universitas Negeri Malang (UM:TEP)
Karya ilmiah	Teknik Analisis Soal (<i>Item Analysis</i>) dalam Pendidikan, <i>Jurnal Tadris</i> 2006; <i>Konstruktivisme dalam Pendidikan</i> Konstruktivis, Jurnal "al-'adalah" STAIN Jember Press, 2007; Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Sistem Pembelajaran yang Tepat, <i>Jurnal Tadris</i> 2007; Strategi <i>Self-Regulated Learning</i> : Perspektif Teoretik, <i>Jurnal Tadris</i> 2008; <i>Self-Efficacy: Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya Terhadap Pendidikan</i> , <i>Jurnal Tadris</i> 2009; Pembelajaran konstruktivistik dalam Pendidikan Islam: Sebuah Pilihan Pembelajaran Aktif bagi Mahasiswa STAIN Pamekasan, <i>Jurnal Tadris</i> 2011; Evaluasi Pembelajaran PAI, STAIN Pamekasan Press, 2007; Media Pembelajaran: Aplikasi Teori dan Terapan, STAIN Pamekasan Press, 2009; dan Penjaminan Mutu Pembelajaran, STAIN Pamekasan Press, 2010
Kegiatan Penelitian	Tradisi Ziarah di Batu Ampar Pamekasan (Anggota, 2005.); Hasil Belajar (Studi Perbandingan antara Siswa Sampit dengan Siswa Asli Banyuates Sampang) (Ketua, 2006); Sistem Instruksional STAIN Pamekasan, (Ketua, 2007); Pengaruh strategi <i>Self-regulated Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STAIN Pamekasan (Ketua, 2008); Kemampuan Mahasiswa STAIN Pamekasan dalam Metodologi Penelitian (Ketua,2010).

Kegiatan seminar	<p>Diklat Pengembangan (Produksi) dan Pemanfaatan Multi Media Interaktif Sebagai Sumber Belajar Program Power Point (peserta, 2007); Diklat Fungsional "<i>Higher Education Course Design</i>" bagi Dosen STAIN Pamekasan (peserta, 2007); Seminar Nasional "Permasalahan Penelitian Dalam Bidang Teknologi Pembelajaran (peserta, 2008); Diklat Profesi Keguruan Nasional "<i>Mencetak Guru yang Ideal dan profesional</i> (nara sumber, 2010); Seminar Nasional dan Refleksi "<i>Menggagas Paradigma Baru Pendidikan Nasional Menuju Pendidikan Berparadigma Kritis Transformatif</i> (peserta, 2010); Pelatihan Kompetensi Dosen Pembimbing KPM Berbasis PAR Bagi Mahasiswa STAIN Pamekasan Tahun 2011 (peserta, 2011); dan Workshop Analisis Butir Soal (peserta, 2012), dll.</p>
------------------	---